



**KONSEP PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP DI DESA PULO
BARGOT KECAMATAN MARBAU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

AULIA RAHMAN RITONGA
NIM. 1720100147

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**KONSEP PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP DI DESA PULO
BARGOT KECAMATAN MARBAU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

AULIA RAHMAN RITONGA
NIM. 1720100147

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**KONSEP PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP DI DESA PULO
BARGOT KECAMATAN MARBAU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA
SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
AULIA RAHMAN RITONGA
NIM. 1720100147

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Zulhammi, M.Ag M.Pd
NIP.19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP. 19740527 199903 1 003

FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Aulia Rahman Ritonga
Lampiran : 7 (Tujuh) Exlambar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Aulia Rahman Ritonga** yang berjudul "**Konsep Pendidikan Seumur Hidup Di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.
NIP.19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II


Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP.19740527 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aulia Rahman Ritonga**
NIM : **19 201 00084**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI**
Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Seumur Di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Aulia Rahman Ritonga
NIM. 1720100147

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rahman Ritonga
NIM : 1720100147
Semester : XIII (Tiga Belas)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pulo Bargot

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Januari 2024



Aulia Rahman Ritonga
NIM. 1720100147

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rahman Ritonga
NIM : 1720100147
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul "Konsep Pendidikan Seumur Di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Mei2024

Yang menyatakan



Aulia RAhman Ritonga
NIM. 1720100147



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Aulia Rahman Ritonga
NIM : 17 201 00147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Seumur Hidup Di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

Ketua

Sekretaris

Dr. Almitra Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Lili Nur Indah Sari, S.Pd., M.Pd
NIP.19890319 202321 2 032

Anggota

Dr. Almitra Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Lili Nur Indah Sari, S.Pd., M.Pd
NIP.19890319 202321 2 032

Rayendriani Fahmei Lubis, M. A.g
NIP. 19710510 200003 2 001

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP. 19740527 199903 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal : 02 Juli 2024

Pukul : 09:50 WIB s/d 12:00 WIB

Hasil/Nilai : 76,5/B

Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Seumur Hidup Di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara**

Nama : **Aulia Rahman Ritonga**

NIM : **17 201 00147**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2024

Dekan



Dr. Hilya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Aulia Rahman Ritonga
Nim : 1720100147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Konsep Pendidikan Seumur Hidup di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Latar belakang masalah penelitian ini, warga Desa Pulo Bargot memiliki minat akan pendidikan yang rendah dengan berbagai keterbatasan baik minat, ekonomi dan pola pikir masyarakat desa pulo bargot akan pendidikan. Masyarakat Desa Pulo Bargot membutuhkan pemahaman tentang pendidikan sehingga pola pandang masyarakat akan berubah yang awalnya pendidikan dipandang sebelah mata menjadi prioritas utama bagi masyarakat, masyarakat juga berharap adanya kebijakan dari pemerintah dalam membangun ekonomi desa baik dalam pengetahuan bagaimana proses pengelolaan yang baik dalam bertani kelapa sawit sehingga dapat merubah ekonomi masyarakat sehingga masyarakat mendapat pendidikan yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Konsep pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Bargot, Apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Bargot, apasaja faktor yang menghambat pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Bargot. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan di Desa Pulo Bargot, apa saja yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pulo Bargot tentang pendidikan seumur hidup, apa saja faktor yang dapat mempengaruhi konsep pendidikan seumur hidup desa pulo bargot. Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, menggambarkan fenomena-fenomena suatu keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Sumber penelitian ini dari hasil observasi dan wawancara dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak masyarakat yang masih belum memahami apa itu pendidikan seumur hidup karena masyarakat disibukkan dalam mencari nafkah sehingga tidak memiliki waktu untuk mencari pendidikan, hal ini terjadi dikarenakan didikan orang tua yang tidak mengajarkan anaknya tentang pentingnya pendidikan sehingga masyarakat menjadi masyarakat yang lebih menghabiskan waktunya untuk bekerja. Namun banyak juga masyarakat yang mengetahui apaitu pendidikan seumur hidup tetapi tidak ada niatan untuk menuntut ilmu bahkan banayk masyarakat yang memiliki ekonomi yang mencukupi tetapi tidak mendukung pendidikan anaknya.

Kata kunci : Konsep, Pendidikan Seumur Hidup dan Desa.

ABSTRACT

Name : Aulia Rahman Ritonga
Reg. Number : 1720100147
Study Program : Islamic Religious Education
Title : The Concept of Lifelong Education in Pulo Bargot Village, Marbau District, North Labuhanbatu Regency

The background of this research problem, the residents of Pulo Bargot Village have low interest in education with various limitations in terms of interest, economy and mindset of the Pulo Bargot Village community regarding education. The Pulo Bargot Village community needs an understanding of education so that the community's perspective will change, which was initially seen as a secondary education to become a top priority for the community, the community also expects a policy from the government in building the village economy both in terms of knowledge of how to properly manage oil palm farming so that it can change the community's economy so that the community gets a good education. The formulation of the problem in this study is How is the concept of lifelong education in Pulo Bargot Village, What is done to improve lifelong education in Pulo Bargot Village, what are the factors that hinder lifelong education in Pulo Bargot Village. The purpose of this study is to find out how the concept of education is in Pulo Bargot Village, what can be done to improve the understanding of the Pulo Bargot Village community about lifelong education, what are the factors that can influence the concept of lifelong education in Pulo Bargot Village. The methodology of this research is a qualitative approach using descriptive methods, describing the phenomena of a situation that actually occurs in the field. The source of this research is from the results of observations and interviews from parties directly related to this research. The results of the study show that there are still many people who still do not understand what lifelong education is because people are busy earning a living so they do not have time to seek education, this happens because parents' education does not teach their children about the importance of education so that people become people who spend more time working. However, there are also many people who know what lifelong education is but have no intention of studying, even many people who have sufficient economy but do not support their children's education.

Keywords : Concept, Lifelong Education and Village.

ملخص البحث

الإسم	: أوليا راحمان ريتونجا
رقم القيد	: ١٧٢٠٢٠٠١٤٧
موضوع البحث	: مفهوم التعليم مدى الحياة في قرية بولو بارجوت، منطقة مارباو، منطقة شمال لابوهانباتو

خلفية البحث هذه هي أن سكان قرية بولو بارجوت لديهم اهتمام منخفض بالتعليم مع وجود قيود مختلفة من حيث الاهتمام والاقتصاد وعقلية سكان قرية بولو بارجوت فيما يتعلق بالتعليم. يحتاج سكان قرية بولو بارجوت إلى فهم التعليم حتى يتغير منظور المجتمع بعد أن كان ينظر إليه بازدراء في البداية ليصبح التعليم أولوية رئيسية للمجتمع. ويأمل المجتمع أيضاً أن تكون هناك سياسات من الحكومة لتطوير اقتصاد القرية، بما في ذلك معرفة عمليات الإدارة الجيدة في زراعة نخيل الزيت حتى تتمكن من تغيير اقتصاد المجتمع بحيث يتلقى الناس تعليماً جيداً. وتتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في ما هو مفهوم التعليم مدى الحياة في قرية بولو بارجوت، ما الذي يتم عمله لتحسين التعليم مدى الحياة في قرية بولو بارجوت، ما هي العوامل التي تعيق التعليم مدى الحياة في قرية بولو بارجوت. الأهداف البحث هو معرفة مفهوم التعليم في قرية بولو بارجوت، وما يمكن القيام به لزيادة فهم مجتمع قرية بولو بارجوت حول التعليم مدى الحياة، وما هي العوامل التي يمكن أن تؤثر على مفهوم التعليم مدى الحياة في بولو بارجوت قرية. منهجية البحث هذه هي منهج نوعي باستخدام الأساليب الوصفية، التي تصف ظاهرة الموقف الذي يحدث بالفعل في الميدان. ومصدر هذا البحث هو نتائج الملاحظات والمقابلات من الجهات ذات العلاقة المباشرة بهذا البحث. نتائج البحث أنه لا يزال هناك الكثير من الأشخاص الذين ما زالوا لا يفهمون ما هو التعليم مدى الحياة لأن الناس مشغولون بكسب لقمة العيش، لذا ليس لديهم الوقت للبحث عن التعليم. ويحدث هذا لأن الآباء لا يقومون بتعليم أطفالهم الأطفال حول أهمية التعليم حتى يصبح المجتمع مجتمعاً يقضي وقتاً أطول في العمل. ومع ذلك، هناك أيضاً الكثير من الأشخاص الذين يعرفون ما هو التعليم مدى الحياة ولكن ليس لديهم أي نية للدراسة، في الواقع هناك الكثير من الأشخاص الذين لديهم اقتصاد كافٍ ولكنهم لا يدعمون تعليم أطفالهم.

الكلمات المفتاحية: المفهوم والتعليم مدى الحياة والقرية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah Swt yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah Swt penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi, kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat Islam kejalan keselamatan dan kebenaran.

Skripsi yang berjudul **“Konsep Pendidikan Seumur Hidup Di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”** disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis karena kurangnya Khazanah ilmu pengetahuan yang dimiliki dan literatur yang dapat diperoleh. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, perlu rasanya mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah turut berbagi pemikiran, waktu maupun dana demi selesainya skripsi ini kepada:

1. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Dr. Zulhammi, M.Ag M.Pd, pembimbing I dan Muhammad Yusuf Pulungan, M.A, pembimbing II yang telah memberikan dukungan, kesempatan, dan menyediakan waktu

dan tenaganya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan, dan petunjuk yang berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Abdusima Nasution, M.A, ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memfasilitasi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan selama mengikuti Program Pendidikan Strata Satu di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Sabar kepala Desa Pulo Bargot telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ahmad Sulaiman Ritonga dan Zainab Mahnel Daulay ayah dan ibu tercinta yang telah mengasuh, membimbing dan mendidik penulis semenjak dilahirkan sampai sekarang ini dan selalu memberikan yang terbaik buat penulis dari segala aspek, baik dari segi cinta, kasih sayang, motivasi, materi dan doa mereka yang tulus dan ikhlas, beliau berdua merupakan motivator penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu ada ketika suka dan duka serta yang selalu memberikan semangat setiap hari, yakni Dedek Kurniawan Akbar Ritonga, Jeppri

Hutabarat, Ahmad Syahputra Hasibuan, Parluhutan Pohan, Masyhuril Khomis Ritonga,
Sakti Godang Rahman Harahap , Imbron syahputra Daulay, Febrizal Rahmad Zadid.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan selanjutnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Agustus, 2024

AULIA RAHMAN RITONGA
NIM. 1720100147

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah	10
C. Batasan Istilah	11
D. Rumusan masalah	12
E. Tujuan penelitian	12
F. Kegunaan penelitian	12
G. Sistematika pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Pendidikan	15
a. Pengertian Pendidikan	15
b. Tujuan Pendidikan.....	20
c. Jenis-Jenis Pendidikan.....	21
d. Macam-Macam Pendidikan	23
e. Faktor-Faktor Pendidikan	25
2. Pendidikan Seumur Hidup	26
a. Pengertian Pendidikan Seumur Hidup	26
b. Tujuan Pendidikan Seumur Hidup	28
c. Konsep Pendidikan Seumur Hidup	31
d. Implikasi Pendidikan Seumur Hidup	34
e. Alasan Adanya Pendidikan Seumur Hidup.....	36
B. Penelitian Yang Relevan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	40
B. Jenis Dan Metode Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	40

D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	43
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Temuan Umum	46
1. Gambaran Umum Desa Pulo Bargot	46
2. Letak dan Geografis Desa Pulo Bargot	47
3. Sosial dan Budaya	48
B. Temuan Khusus	51
1. Konsep pendidikan seumur hidup di desa pulo bargot.....	51
upaya dalam meningkatkan pendidikan seumur hidup di desa	
Pulo bargot.....	56
2. Apa saja kendala yang menghambat Pendidikan Seumur Hidup	
Di desa Pulo Bargo	61
C. Analisis Hasil Penelitian.....	64
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

1. Daftar tabel Jumlah Penduduk
2. Daftar tabel Tingkat Pendidikan
3. Daftar tabel Pekerjaan
4. Daftar tabel Agama
5. Daftar tabel Tingkat Pendidikan TK, PAUD Dan MDA

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Desa Pulo Bargot
2. Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pulo Bargot

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Wawancara
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Dokumentasi Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadikan dirinya berguna dan menjadi pribadi yang baik sehingga terciptanya masyarakat yang maju dalam segala hal bidang, sehingga pendidikan akan terus terjadi sepanjang kehidupan karena dalam setiap aspek dalam kehidupan mengandung pendidikan sehingga pendidikan akan terus terjadi baik secara terstruktur dan tidak terstruktur. Begitu juga dengan agama yang merupakan suatu pendidikan secara tidak langsung.

Pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. dengan pendidikan akan meninggikan manusia dan merendahkan manusia, manusia akan dianggap berharga apabila memiliki pendidikan yang berguna bagi sesama manusia dan alam. hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-mujadalah ayat 11:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:hai orang-orang beriman apabila dikatakan padamu berlapang-lapanglah kamu didalam majelis maka lapangkanlah maka allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman antara kamu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan allah mengetahui apa yang kamu kerjakan

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa dalam menuntut ilmu harus memiliki hati dan pemikiran yang bersih sehingga dalam menuntut ilmu tidak banyak mengeluhkan hal-hal yang tidak dapat diraih dan selalu menuntut ilmu disepanjang hidup serta yakinlah Allah SWT akan memberikan yang terbaik bagi kita, sesuai dengan janji Allah akan meninggikan beberapa derajat bagi mereka yang memiliki ilmu pengetahuan.

Demikianlah manusia mulia dalam pandangan Allah karena iman dan ilmu pengetahuannya, dan dengan dasar berilmu itu manusia jadi mulia. Mencermati ayat diatas menunjukkan bahwa penguasaan ilmu pengetahuan sangat penting untuk dijadikan sebagai bekal dalam memasuki dunia yang penuh dengan problematika kehidupan, bahkan untuk mempersiapkan diri memasuki kehidupan yang lebih kekal dan abadi, yaitu kehidupan akhirat.

Tujuan pendidikan nasional yang tertera pada UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹ Tujuan ini memberi arahan-arahan yang nyata membangun karakter kecerdasan yang dituntut meliputi kecerdasan otak atau kognitif, kecerdasan dalam aspek-aspek

¹ *Undang-Undang RI No. 20 tentang SISDIKNAS* (Bandung : Fokusmedia, 2003),hal. 75.

kehidupan (*life skill*). Meliputi aspek ekonomi, politik, sosial, budaya dan keamanan.

Peran keluarga dalam pendidikan sangat penting yaitu merupakan pendidikan dasar bagi anak. Orang tua sebagai sumber pemberi kasih sayang dan kekuasaan, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur dan pelindung terhadap dunia luar. Peran serta masyarakat dalam pendidikan nasional diwujudkan dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan dengan rasa tanggung jawab. Sekolah tetap merupakan pilihan utama bagi masyarakat yang memerlukan jasa pendidikan, baik negeri, swasta, pondok pesantren maupun madrasah. Dalam pengalaman sekolah tetap merupakan sumber informasi yang paling utama dalam kepercayaan.

Kondisi pendidikan Indonesia saat ini memiliki banyak persoalan yang dihadapi seperti:

1. Pengembangan SDM yang tidak merata.
2. Pendidikan timur yang memperhatikan.
3. Fasilitas pendidikan yang tidak merata.
4. Kualitas tenaga pengajar yang belum mumpuni dan tidak merata.
5. Kesadaran Masyarakat akan pendidikan yang kurang.

Pendidikan Indonesia masih belum tahap maju ada 20 negara yang termasuk dalam negara dengan pendidikan maju dan Indonesia tidak termasuk kedalam ke 20 negara tersebut, sedangkan Indonesia berada pada peringkat ke 67 dari 203 negara. Lebih miris lagi, tingkat *Intelligence Quotient* (IQ) masyarakat Indonesia sangat rendah. Berdasarkan laporan *World Population*

Review dengan judul *Average IQ by Country 2022* Indonesia mendapatkan peringkat 10 dari 12 negara asia tenggara alias no dua terbawah

merujuk data dirjen dukcapil, penduduk indonesia berjumlah 275,36 juta jiwa pada 2022(juni). Dari jumlah tersebut hanya 6,41% yang mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Rinciannya, D1 dan D2 0,41%, D3 sejumlah1,28%, S1 sejumlah 4,39%, S2 sejumlah 0,31% dan hanya 0,02% penduduk yang sudah mengenyam pendidikan S3.

Pendidikan ini hendaknya dilakukan dengan upaya yang sungguh-sungguh serta strategi dan siasat yang tepat demi keberhasilannya, yaitu penyadaran manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya di muka bumi ini. Maka pelaksanaan pendidikan berlangsung seumur hidup (*long life education*) dan hal tersebut dapat berlangsung dalam keluarga sebagai pendidikan informal, serta di masyarakat sebagai pendidikan non formal. Karena itu, pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Tanggung jawab pendidikan diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik ialah membantu anak didik di dalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai.

Menurut Amir Daien Indrakusuma bahwa, "masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan."² Pendidikan itu mutlak sifatnya dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan bangsa dan negara.

² Ali Rohmad, *Kapita Selektta Pendidikan* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 2.

Maju mundurnya suatu bangsa atau negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara tersebut.

Hal tersebut senada dengan pendapat Ahmad D. Marimba bahwa, “maju mundurnya suatu kaum sebagian besar tergantung pada pendidikan yang berlaku di kalangan mereka, tidak ada suatu kaum atau bangsa yang maju melainkan sudah mengadakan dan memperbaiki didikan anak dan pemuda mereka”.³

Dalam kehidupan berbangsa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa dikarenakan apabila pendidikan disuatu bangsa itu baik maka akan baik jugalah pemikiran suatu bangsa tersebut untuk memperbaiki bangsa dan negaranya, apabila suatu negara memiliki pendidikan yang tidak baik maka akan hancurlah bangsa tersebut ditangan bangsa itu sendiri karena akan mudah dipropokasi oleh bangsa lain.

Menurut Hery Noer Aly bahwa, "apabila pendidikan Islam menganut asas dan konsep pendidikan seumur hidup, tinggal lagi diperlukan langkah-langkah operasional."⁴ Untuk itu, perlu apresiasi (penilaian) terhadap konsep-konsep *Life long education*.

Dari pendapat diatas penyelenggaraan pendidikan seumur hidup harus memerhatikan dua hal penting yang harus dilaksanakan yaitu:

1. Berusaha menggali dan melestarikan pendidikan tradisonal yaitu pendidikan dengan tekanan pada budaya dan agama.

³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Al-Ma'arif, 1989),hal. 29.

⁴ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999),hal. 133.

2. Mengejar penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut hemat peneliti hal itu sangatlah sesuai dengan keadaan bangsa Indonesia dengan alasan; Pertama, pembinaan dan pematapan kepribadian bangsa harus senantiasa memperhatikan pelestarian nilai luhur bangsa, sedangkan kehidupan beragama adalah nilai luhur bangsa yang merupakan suatu usaha bersama untuk menciptakan landasan spiritual, moral dan etika bagi pembangunan. alasan kedua bahwa pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan harus dapat meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat dengan tetap ,emindahkan nilai-nilai luhur bangsa indonesia.

Prinsip pendidikan seumur hidup adalah "pendidikan harus dikonsepsikan secara formal sebagai proses yang terus menerus dalam kehidupan individu, mulai kanak-kanak awal sampai dewasa."⁵ Memang pengakuan pendidikan informal sudah meluas bahwa pendidikan merupakan segala sesuatu yang didapat dari pengalaman dan berlangsung seumur hidup.

Dasar pendidikan seumur hidup secara sengaja mempertanyakan konsep tradisional sekolah yang telah dideskripsikan, seperti pertumbuhan kejiwaan, perkembangan kepribadian, pertumbuhan sosial, ekonomi dan kebudayaan, seterusnya berlangsung terus menerus seumur hidup

Adanya belajar dan mengajar adalah peristiwa wajar yang terjadi pada pihak manusia secara terus menerus berlangsung dengan cara yang spontan,

⁵ A.J. Cropley, *Pendidikan Seumur Hidup*, Terj: Sardjan Kadir, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal. 23.

bahkan tanpa disadari melakukannya. Justru itu, disarankan bahwa belajar harus didukung dan dibantu dari buaian sampai dewasa.

Umat Islam, untuk mempertahankan kemuliaannya, diperintahkan untuk menuntut ilmu selama hayat masih dikandung badan. dalam hal ini, peneliti memberi pengertian bahwa, menuntut ilmu didalam kehidupan ini sangat penting.

Masa pendidikan sangatlah panjang, banyak orang beranggapan bahwa masa pendidikan hanya sebatas disekolah saja, tapi kenyataannya pendidikan berlangsung seumur hidup dan terjadi pada waktu dan tempat yang tidak dapat ditentukan sesuai dengan pengalaman yang dilalui seseorang. hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW:

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat

Dari hadist Nabi Muhammad SAW dapat dipahami bahwa menuntut ilmu dimulai sejak Allah SWT memberikan sebuah kehidupan kepada hambanya sampai Allah SWT mengambil kembali sebuah kehidupan hambanya. sehingga selama proses kehidupan pendidikan sangat dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang ingin dicapai dan apabila didala sebuah kehidupan tidak adanya terjadi sebuah proses pendidikan maka manusia akan mengalami kesesatan dalam menjalani kehidupan seperti perahu yang hilang arah ditengah lautan yang terombang ambing ditengah lautan yang tidak mngetahui arah.

Hadist diatas menunjukkan bahwa pendidikan berlangsung tanpa adanya batas yaitu sejak manusia lahir sampai manusia meninggal. maka jelaslah bahwa

pendidikan seumur hidup itu benar adanya dalam kehidupan kita. sebagai mana yang kita ketahui bahwa pendidikan seumur hidup itu sangat penting. Dikarnakan selain perintah Agama, juga agar tidak ketinggalan zaman dikarena dalam setiap kehidupan didunia maka zaman akan terus berubah mengikuti alur waktu.

Pendidikan merupakan jalan manusia untuk mencapai cita-cita kehidupan yang diinginkan manusia yaitu mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan. Imam syafii pernah menyatakan:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: barang siapa yang mengiginkan kebahagiaan dunia maka hendaklah dengan ilmu. Dan siapa yang menginginkan kebahagiaan akhirat maka hendaklah dengan ilmu dan siap yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat maka hendaklah dengan ilmu.

Dari perkataan imam syafii di atas dapat dipahami bahwa jika seseorang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat maka hendaklah dengan ilmu hah ini dikarenakan dengan ilmu sesorang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan untuk memperoleh ilmu harus dicapai dengan pendidikan yang terus berlangsung tanpa adanya batasan waktu dan tempat (Pendidikan Seumur Hidup).

Manusia merupakan makhluk dinamis yang bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia dalam arti yang luas, baik lahiriah maupun batinia. Namun cita-cita demikian tidak mungkin dicapai jika manusia hanya bermalas-malasan, tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya

seoptimal mungkin melalui proses pendidikan. Pendidikan mendapat perhatian yang serius dalam agama Islam.

Hal ini dapat dicermati dalam wahyu pertama kali turunkan kepada Nabi Muhammad SAW di gua hira dimana diserukan perintah “membaca” (iqra’).⁶ Perintah membaca merupakan anjuran yang sangat kuat mengenai pentingnya pendidikan dalam islam. karena dengan membaca maka seseorang akan dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru serta mengembang pengetahuan yang sudah ada sehingga mempermudah manusia dalam mencapai kehidupan yang diinginkan.

Dalam proses pendidikan terdapat tiga jenis pendidikan yaitu formal, non formal dan informal. Dari ketiga jenis pendidikan hanya pendidikan formal yang memiliki sistem pendidikan yang terstruktur, sedangkan untuk kedua jenis pendidikan memiliki sistem pendidikan yang lebih dinamis.

Selama manusia selalu berusaha untuk meningkatkan kehidupannya, baik dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kepribadian, maupun keterampilannya, secara sadar atau tidak sadar, maka selama itulah pendidikan masih berjalan terus. Menurunnya posisi keluarga sebagai lembaga pendidikan, pergeseran peran remaja dan dewasa serta meningkatnya emansipasi wanita untuk itu pendidikan memerlukan model pelayanan baru.⁷

⁶ Hasan Langgulung, Pendidikan dan Peradaban Islam (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2013), hal. 9

⁷ Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 57.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan didesa Pulo Bargot dikecamatan marbau terdapat beberapa permasalahan yang terjadi seperti kurangnya motivasi orang tua melanjutkan pendidikan anaknya kejenjang yang lebih tinggi dengan kemampuan ekonomi yang mencukupi, kurangnya pendidikan untuk masyarakat yang berusia lanjut, banyaknya terjadinya penyimpangan nilai-nilai norma masyarakat seperti kenakalan remaja, perjudian dan perselingkuhan, maraknya penggunaan uang riba(kck) serta menomorkan pendidikan.

Pendidikan berlangsung seumur hidup melalui pengalaman-pengalaman yang dijalani dalam kehidupannya. Pendidikan dalam hal ini juga merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Tentunya sebagai suatu proses, pendidikan tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja, akan tetapi proses pendidikan berlangsung secara berkelanjutan. Islam banyak mengemukakan ayat dan hadits yang menekankan agar terus belajar secara kontiniu. Bertolak dari hal tersebut yang memotivasi penulis untuk membuat suatu penelitian yang berjudul "KONSEP PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP DI DESA PULO BARGOT KECAMATAN MARBAU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA".

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus masalahnya adalah mengenai tentang pendidikan seumur hidup, yang mencakup konsep pendidikan seumur hidup didesa pulo bargot.

C. Batasan Istilah

1. Konsep

Konsep adalah abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan (gagasan, imajinasi atau gambaran mental)

2. Pendidikan

pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dilakukan secara terstruktur dan untuk menjapai tujuan yang akan dicapai. menurut Ahmad D. marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidikan terdapat perkembangan jasmani dan rohani terdidik menjunterbentuknya kepribadian yang utama.

3. Pendidikan Seumur Hidup

pendidikan seumur hidup adalah sebuah tujuan atau ide yang menyimak prinsip-prinsip mengorganisir persekolahan untuk membantu proses belajar seumur hidup, dan untuk mempengaruhinya sesuai dengan ide khusus. Menurut Fathul Janah pendidikan seumur hidup merupakan suatu sistem pendidikan yang menyajikan keseluruhan peristiwa belajar mengajar dalam kehidupan manusia, prosesini berlangsung seumur hidup, berkelanjutan dan tidak dibatasi waktu maupun tempat dari sejak manusia lahir hingga meninggal.

Pendidikan seumur hidup menurut Fathul Janah mengemukakan pendidikan seumur hidup merupakan suatu sistem pendidikan yang menyajikan keseluruhan peristiwa belajar mengajar dalam kehidupan

manusia, proses ini berlangsung seumur hidup, berkelanjutan dan tidak dibatasi waktu maupun tempat dari sejak manusia lahir hingga meninggal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Konsep pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Barget ?
2. Apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Barget ?
3. Apasaja faktor yang menghambat pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Barget?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep Islam tentang pendidikan seumur hidup, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep pendidikan seumur hidup
2. Untuk mengetahui upaya dalam penerapan pendidikan seumur hidup.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat proses pendidikan seumur hidup di deasa Pulo Barget

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Menjadi sumber pendukung dalam pembelajaran serta bermanfaat bagi peneliti dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam diskusi dan menambah wacana dan wawasan bagi mahasiswa Tarbiyah, akademisi pendidikan

maupun masyarakat serta berguna bagi perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan.

2. Praktis

a. Pemerintah Desa

Dapat menjadi pegembangan pemahaman pemerintahan desa tentang kondisi pendidikan yang terjadi di Desa Pulo Bargot.

b. Masyarakat Desa

Diharapkan dapat mendorong motivasi masyarakat dalam meningkatkan jenjang pendidikannya serta lebih mengutamakan pendidikan.

c. Peneliti

Sebagai implementasi penerapan dari ilmu yang peneliti peroleh dalam bentuk teoritis ke dalam ilmu praktis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang penulis maksud disini adalah sistematika penyusunan skripsi dari bab ke bab. Sehingga skripsi ini menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Hal ini bertujuan agar tidak ada pemahaman yang menyimpang dari maksud penulisan skripsi ini.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan menguraikan tentang: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, metodologi peneletian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II: berisi kajian teori pendidikan seumur hidup.

BAB III: yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan analisis data.

BAB IV: hasil penelitian, berisikan data tentang konsep pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Bargot serta upaya penerapan pendidikan seumur dan hambatan upaya penerapan pendidikan seumur hidup dalam masyarakat.

BAB V: Penutup, mengakhiri penulisan skripsi pada bab ke V akan diuraikan mengenai kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait dari subjek penelitian.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pengertian Pendidikan Secara etimologis, adapun istilah yang sering dipakai dalam mengungkapkan makna pendidikan ialah paedagogi dan education yang diartikan pendidikan.⁸ Secara terminologis, menurut Purwanto paedagogik berasal dari bahasa Yunani yaitu paedagogia yang berarti pergaulan dengan anakanak.

Sedangkan paedagogos ialah seorang pelayan, lajang atau budak dalam zaman yunani kuno yang pekerjaannya mengantar dan menjemput anak-anak ke dan dari sekolah. Demikian pula di rumah, anak-anak selalu dalam pengawasan dan penjagaan dari paedagogos tersebut. Istilah paedagogos berasal dari kata paedos yang artinya anak dan agoge berarti saya membimbing atau saya memimpin. Perkataan paedagogos pada mulanya berarti pelayan.⁹

Jadi, paedagogi atau pendidikan ialah upaya mendidik atau segala pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendidik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal 32.

⁹ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 147

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, cara, perbuatan mendidik.¹⁰

Pendidikan adalah usaha manusia dalam proses pembentukan manusia seutuhnya mencakup kemampuan mental, fikir dan kepribadian, sebagai bekal manusia untuk meraih keberhasilan dan kesuksehsan dalam hidup. Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insani tertentu, sebagai Proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran dan karakter manusia. Pendidikan adalah lembaga atau usaha pembangunan watak bangsa, yang menacakup ruang lingkup kemampuan mental, fikir dan kepribadian manusia.

Pendidikan terkait dengan perkembangan manusia, mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, ketrampilan pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada perkembangan iman, mental, spiritual maka akan didapatkan hasil secara seimbang. Pendidikan membuat manusia lebih berkualitas dalam meningkatkan hidupnya, dari taraf kehidupan alamiah ke taraf kehidupan berbudaya. Budaya adalah segala hasil pikiran, kemauan dan karya manusi baik secara individual maupun kelompok yang berguna bagi peningkatan kualitas hidup manusia. Semakin tinggi budaya suatu bangsa berarti semakin tinggi pendidikannya. Semakin tinggi budaya suatu bangsa berarti semakin tinggi harkat kemanusiaannya. “Kegagalan dunia pendidikan dalam menyiapkan masa depan umat manusia, merupakan kegagalan bagi

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1964), 24.

kelangsungan kehidupan bangsa.”⁷ Kemajuan suatu bangsa berkorelasi positif dengan keberhasilan masyarakat dalam studi dan mengaplikasikan ilmunya pada dunia kerja.

Pernyataan ini menunjukkan, bahwa Pendidikan merupakan lembaga yang dikelola masyarakat secara sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan sumber daya manusia. Pendidikan dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas manusia sebagai makhluk yang terus berfikir dengan akan mengantarkan seseorang mencapai cita-cita yang diimpikan berdampak positif bagi kemajuan peradaban manusia. Seseorang dengan kemampuan intelektual dan kecerdasan yang tinggi, telah mampu meraih tingkat keberhasilan dalam kehidupannya. Masyarakat yang maju atau modern adalah masyarakat yang ditandai oleh munculnya berbagai peradaban dan kebudayaan, yang dihasilkan dari proses pelaksanaan pendidikan, karena pendidikan juga berarti mempersiapkan manusia menjadi pelaku sejarah.

Pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan akan meninggikan manusia dan merendahkan manusia yang lain, manusia akan dianggap berharga bila memiliki pendidikan yang berguna bagi sesamanya. Pendidikan merupakan salah satu pranata sosial yang menawarkan jasa layanan bersifat intelektual, afeksi, psikomotorik, emosional dan spiritual dalam menyiapkan masa depan umat. Dizaman modern seperti sekarang, pendidikan masih dianggap sebagai kekuatan utama dalam komunitas sosial, sebagai amunisi yang mampu

memberikan kemampuan teknologi, fungsional, informatif dan terbuka bagi pilihan utama masyarakat dalam memasuki masa depan.

Institusi pendidikan merupakan instrumen penting dalam kerangka penyiapan sumber daya manusia di dunia kerja dan masyarakat. Perguruan Tinggi merupakan sebuah lembaga pelayanan jasa pendidikan yang dalam pelaksanaan kegiatannya harus selalu berorientasi pada perkembangan zaman dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan. Dilihat dari sistem penjenjangan yang berlaku pada suatu negara, pendidikan tinggi merupakan pintu terakhir bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja, karena pengetahuan, pengalaman dan skill yang dimiliki mahasiswa merupakan kontribusi penting bagi pembangunan suatu bangsa.

Menurut UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dipergunakan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹

Menurut John Dewey pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia.

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati, pendidikan ialah suatu kegiatan secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang

¹¹ Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal 46.

dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹²

Adapun defenisi pendidikan yang dikemukakan oleh Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹³

Menurut SA. Bratata dan kawan-kawan pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja diadakan secara langsung dan tidak langsung untuk membantu anak adanak dalam perkembangan untuk mencapai kedewasaannya. Allah SWT berfirman dalam surah Al-alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Syekh Abdul Halim Mahmud berpendapat bahwa dengan kalimat *Iqra' bismi rabbika* dalam segala aktivitas maka seakan-akan kita telah mengatakan , bacalah demi tuhanmu, bekerjalan demi tuhanmu, bergeraklah demi tuhanmu, begitupun ketika hendak berhenti dari aktivitas melibatkan

¹² Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993),hal, 138.

¹³ Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidik*...,hal 39.

nama Allah maka itu artinya seluruh aspek kehidupan seperti sujud, cara dan tujuan semua dilakukan karena *Allah Azza Wa Jalla*.

Menurut Qurais Shihab pada ayat kesatu bermakna tentang belajar untuk diri sendiri sedangkan untuk ayat ketiga bermakna mengajar orang lain dan pada ayat ke empat dan lima bermakna mengajar manusia melalui pena yang hasilnya adalah tulis-tulisan.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa dalam pendidikan pertama yang dicari ialah pengetahuan untuk diri sendiri kemudia mengajarkannya kepada orang lain serta dalam setiap proses pendidikan harus berserah diri kepada Allah SWT.

b. Tujuan pendidikan

Pendidikan berlangsung dalam suatu proses panjang yang pada akhirnya mencapai tujuan umum atau akhir yaitu kedewasaan.

- 1) Tujuan umum, hal ini merupakan tujuan yang menjiwai pekerjaan mendidik dalam segala waktu dan keadaan. Tujuan ini dirumuskan dengan memperhatikan hakikat kemanusiaan secara universal.
- 2) Tujuan khusus Tujuan ini merupakan pengkhususan dari tujuan umum di atas dasar beberapa hal, diantaranya :
 - a) Terdapatnya perbedaan individual anak didik, misalnya perbedaan dalam bakat, jenis kelamin, intelegensi, minat.
 - b) Perbedaan lingkungan keluarga atau masyarakat, misalnya: tujuan khusus untuk masyarakat pertanian, perikanan.

- c) Perbedaan yang berhubungan dengan tugas lembaga pendidikan, misalnya : tujuan khusus untuk pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan dalam perkembangan pemuda.
- d) Perbedaan yang berhubungan dengan pandangan atau falsafah hidup suatu bangsa.¹⁴

Dalam dunia pendidikan banyak dikenal sejumlah usaha yang menguraikan tujuan yang sangat umum itu. salah seorang diantaranya ialah Herbert Specer (1860) yang menganalisis tujuan pendidikan dalam lima bagian yang berkenaan dengan:

- 1) Kegiatan demi berlangsung hidup.
- 2) Usaha mencari nafkah.
- 3) Pendidikan anak.
- 4) Pemeliharaan hubungan dengan masyarakat dan negara.
- 5) Penggunaan waktu senggang.¹⁵

c. Jenis Jenis Pendidikan

1) Pendidikan formal

Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang melibatkan institusi seperti sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan formal diperoleh melalui proses pembelajaran yang sistematis, teratur dan mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan.

¹⁴Aulia Rahman Murdadi Thursday, (<https://onlinelearning.uhamka.ac.id>, diakses 21 October 2021, 11:22)

¹⁵ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hlm. 17.

Berikut ini adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan formal:

- 1) Taman Kanak-Kanak (TK dan RA)
 - 2) Sekolah Dasar (SD dan MI)
 - 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP dan MTs)
 - 4) Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan (SMA, MA dan SMK)
 - 5) Perguruan Tinggi (Universitas)
- 2) Pendidikan Non Formal

pendidikan non formala adalah pendidikan yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, fleksibel, integral dan berlangsung diluar sistem pendidikan formal.

Berikut ini adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan non formal:

- 1) Kelompok Bermain (KB)
- 2) Taman Penitipan Anak (TPA)
- 3) Lembaga Kursus
- 4) Sanggar
- 5) Lembaga pelatihan
- 6) Kelompok Belajar
- 7) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
- 8) Majelis Taklim

3) Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah pendidikan yang berasal dari keluarga dan masyarakat dimana peserta didiknya belajar mandiri.

Berikut ini adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan informal:

- 1) Agama
- 2) Budi Pekerti
- 3) Etika
- 4) Sopan Santun
- 5) Moral
- 6) Sosialisasi

d. Macam-Macam Pendidikan

Pendidikan terdiri dari berbagai macam-macam pendidikan. Macam-Macam pendidikan itu dapat dibedakan menjadi tujuh macam yaitu:

1) Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan, kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan kecerdasan dan perkembangan serta kepribadian yang harmonis.

Pendidikan jasmani adalah salah satu segi pendidikan yang sangat penting karena menjadi pendukung pendidikan yang lain. Pendidikan jasmani menyebabkan anak didik memiliki tubuh yang sehat dan akal yang sehat sehingga membantu pola pikir. UU pasal 9 N0. 4 tahun 1950 yang

berbunyi sebagai berikut : Pendidikan jasmani yang menuju keselarasan antara tubuhnya badan dan perkembangan jiwa merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa indonesia menjadi bangsa yang sehat dan kuat lahir dan batin¹⁶

2) Pendidikan Rohani

Pendidikan rohani adalah pendidikan yang diberikan pada jiwa seseorang yang menjadikan seseorang hidup tentram dan bahagia. Apabila jiwa seseorang sudah rusak maka ia tidak akan merasakan keindahannya dunia. Contohnya apabila seseorang memiliki sifat dengki maka ia akan selalu merasakan iri hati kepada seseorang yang ada di atasnya.

3) Pendidikan Intelektual

pendidikan intelektual adalah pendidikan yang bermaksud untuk mengembangkan daya pikir atau kecerdasan anak didik dan menambah pengetahuan. Dalam pendidikan ini pendidik juga diharapkan mampu melatih daya ingat, keingintahuan dan mengambil keputusan yang bijaksana. Pendidikan intelektual lebih fokus pada pembentukan fungsional, pembentukan ingatan dan imajinasi berpikir dan tanggapan keterampilan.

4) Pendidikan Etika

Pendidikan etika adalah pendidikan tingkah laku baik dan buruk manusia dalam kehidupan manusia. pendidikan etika mengajarkan anak didik bersikap sopan santun, ramah tamah, menghargai sesama teman, bersikap jujur dan sikap saling menghargai sesama manusia.

¹⁶ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara 2001 Hal 21-22

5) Pendidikan Estetika

Pendidikan estetika adalah suatu pendidikan tentang menanamkan jiwa keindahan, kesenian, dan menumbuhkan bakat serta minat peserta didik. Pendidikan estetika dapat diberikan dengan kesenian menggambar, menyanyi dan membuat keterampilan, membersihkan kelas, taman serta menanam bunga yang bagus.

6) Pendidikan Sosial

Pendidikan sosial adalah pendidikan pola tingkah laku didala kegiatan bersosial serta memberi dampak positif saat bersosiali dalam lingkungan. pendidikan sosial mengajarkan anak didik memiliki rasa tanggung jawab dalam pekerjaan, tolong-menolong, berjia sosila, sabar dan mudah bergaul dalam masyarakat.

7) Pendidikan Keagamaan

Pendidikan agama memiliki peran yang paling penting karena pendidikan agama memperbaiki akhlak, membersihkan hati dan mendorong hati nurani anak didik melakukan akhlak yang mulia.

e. Faktor-faktor Pendidikan

Dalam proses pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar baik dari teori dan metode yang digunakan sebagai acuan. Secara umum dapat dikatakan bahwa faktor yang memberi pengaruh terhadap pendidikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah

- 3) Faktor lingkungan
- 4) Faktor fisiologis
- 5) Faktor psikologis

Menurut Sutari Imam Barnadib, bahwa perbuatan mendidik dan dididik memuat faktor-faktor tertentu yang memengaruhi dan menentukan proses pendidikan yaitu:

- a. adanya tujuan yang hendak dicapai.
- b. adanya subjek manusia (pendidik dan anak didik) yang melakukan pendidikan.
- c. yang hidup bersama dalam lingkungan hidup tertentu (*milieu*).
- d. yang menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan.¹⁷

2. Pendidikan Seumur Hidup

a. Pengertian Pendidikan Seumur Hidup

Pendidikan seumur hidup adalah suatu konsep, suatu idea, gagasan pokok dalam konsep ini ialah bahwa pendidikan tidak hanya berlangsung selama seorang belajar dilembaga-lembaha pendidikan formal, bahwa seseorang masih dapat memperoleh pendidikan kalau ia mau setelah ia selesai menjalani pendidikan formal.

pendidikan seumur hidup adalah sebuah tujuan atau ide yang menyimak prinsip-prinsip mengorganisir persekolahan untuk membantu proses belajar seumur hidup, dan untuk mempengaruhinya sesuai dengan ide khusus.

¹⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal.9-10.

Para ahli pendidikan banyak mengemukakan pendapatnya tentang pendidikan seumur hidup salah satunya Komar yang berpendapat bahwa pendidikan seumur hidup merupakan upaya setiap orang yang dilakukan konsisiten dengan tujuan membekali diri melalui pendidikan, berarti seseorang secara terus menerus mengisi setiap kesempatan dengan belajar dari berbagai sumber yang ada.

Pendidikan dalam arti luas merupakan usaha manusia untuk meningkatkan hidupnya yang berlangsung sepanjang hayat. Menurut Henderson yang dikutip oleh Usino, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu¹⁸.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Disertai Lampiran Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional dan dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.¹⁹

Fathul Janah mengemukakan pendidikan seumur hidup merupakan suatu sistem pendidikan yang menyajikan keseluruhan peristiwa belajar mengajar dalam kehidupan manusia, prosesini berlangsung seumur hidup, berkelanjutan dan tidak dibatasi waktu maupun tempat dari sejak manusia lahir hingga meninggal.

¹⁸ Jamaluddin dan Abdullah Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal n10.

¹⁹ Omar Muhammad At-Toumy As-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979),hal 339

Dari berbagai pendapat ahli tentang pendidikan seumur hidup dapat dipahami bahwa pendidikan seumur hidup adalah sebuah proses pendidikan yang dapat terjadi seumur hidup tanpa adanya keterbatasan materi, tempat dan waktu.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ
وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."²⁰

b. Tujuan Pendidikan Seumur Hidup

Pendidikan pada dasarnya dipandang sebagai pelayanan untuk membantu pengembangan personal sepanjang hidup. Konsepsi pendidikan seumur hidup merupakan alat untuk mengembangkan individu-individu yang akan belajar seumur hidup agar lebih bernilai bagi masyarakat. Tujuan pendidikan manusia seutuhnya dan dilaksanakan seumur hidup adalah untuk mengembangkan potensi kepribadian manusia sesuai dengan kodrat dan hakekatnya, dan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian manusia bersifat hidup dan dinamis serta untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kehidupan. Dasar pemikiran yang menyatakan bahwa pendidikan seumur hidup sangat penting, dan dapat ditinjau dari beberapa aspek/tinjauan.

²⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Intermassa, 1994), 301-302.

- 1) Tinjauan Ideologis, yaitu pendidikan seumur hidup akan memungkinkan seseorang mengembangkan potensinya dengan terus menerus sepanjang hidupnya, memberikan skill agar mampu beradaptasi dengan masyarakat, karena pada dasarnya manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan
- 2) Tinjauan ekonomis, yaitu pendidikan seumur hidup adalah cara paling efektif untuk keluar dari kebodohan yang menyebabkan kemelaratan, karena pendidikan seumur hidup dapat meningkatkan produktifitas, memelihara & mengembangkan sumber-sumber yang dimiliki, memungkinkan hidup dalam suasana menyenangkan dan sehat, memiliki motivasi dalam mengasuh & mendidik anak secara tepat.
- 3) Tinjauan sosiologis, yaitu pada umumnya negara-negara berkembang masih banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya. Pendidikan seumur hidup merupakan solusi bagi anak-anak yang kurang mendapatkan pendidikan formal, atau tidak bersekolah sama sekali.
- 4) Tinjauan Politis, yaitu negara menghendaki seluruh rakyat menyadari pentingnya hak milik pribadi dan memahami fungsi pemerintah.
- 5) Tinjauan Teknologis, yaitu dunia saat ini dilanda oleh eksplotasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berbagai produk yang dihasilkannya, yang menuntut untuk selalu mengembangkan dan memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya agar seperti yang terjadi pada negara-

negara maju agar mampu tidak hanya menjadi penonton di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 6) Tinjauan filosofis, yaitu kodrat martabat manusia merupakan kesatuan integral potensi yang meliputi manusia sebagai makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk susila
- 7) Tinjauan Psikologis adalah dasar kejiwaan dan jasmani yaitu manusia merupakan kesatuan kesadaran rohani, baik dari pikir, rasa, karsa, cipta dan budi. Kesadaran jasmani (panca indera.)
- 8) Paedagogis, yaitu perkembangan IPTEK yang pesat mempunyai pengaruh yang besar terhadap konsep, teknik dan metode pendidikan

Tujuan pendidikan seumur hidup memodifikasi persekolahan untuk membentuk dan mempengaruhi jenis belajar yang terjadi seumur hidup. pada mulanya tujuan pendidikan seumur hidup ini semata-mata bersipat *individual*, yaitu untuk memperkaya kehidupan rohani atau kehidupan intelektual seseorang. dengan terus-menerus belajar seseorang akan dapat memperbaharui pengetahuannya secara terus-menerus pula. dia tidak akan ketinggalan zaman, hal ini terutama penting untuk mereka yang sudah memasuki usia lanjut.

didalam uud no 2 tahun 1998, penegasan pendidikan seumur hidup dikemukakan dalam pasal 10 ayat (1) yang berbunyi “penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah. jalur pendidikan luar sekolah dalam hal ini termasuk didalam

nya pendidikan keluarga.²¹ pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan”.

c. Konsep Pendidikan Seumur Hidup

Pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki dalam kehidupan karena dengan adanya pendidikan manusia akan dipandang tinggi atau rendahnya status manusia secara tidak langsung. Pendidikan seumur hidup dipahami sebagai sebuah konsep yang menyatakan bahwa proses pendidikan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi usia dan dapat terjadi sepanjang hidup.²²

Pendidikan seumur hidup merupakan azas pendidikan pendewasaan dan terus menerus. Pendidikan seumur hidup adalah kegiatan yang dipandang sebagai pelayanan untuk membantu pengembangan personal seumur hidup. Konsep pendidikan seumur hidup merupakan alat untuk mengembangkan individu-individu berlangsung terus menerus agar lebih bernilai dalam masyarakat. Dalam penerapannya diperlukan adanya suatu strategi, sehingga pendidikan bagi manusia dapat diartikan secara tepat dan benar. Menurut Soelaiman Joesoef, strategi pendidikan seumur hidup meliputi :

1) Konsep Dasar Pendidikan Seumur Hidup yaitu :

1. Sebagai tujuan/ide formal.
2. Sebagai respon terhadap keinginan.

²¹ Undang-Undang RI No. 20 SISDIKNAS ..., 45.

²² Septian Maulana, Thursday, (<https://onlinelearning.uhamka.ac.id>, diakses 21 October 2021, 11:08)

3. Sebagai cara yg logis untuk mengatasi problem.
 4. Sebagai dasar desain kurikulum.
- 2) Arah dan alasan pendidikan seumur hidup Pendidikan seumur hidup dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dalam hidup, umumnya diarahkan:
1. Kepada orang dewasa, yaitu sebagai generasi penerus, kaum muda/dewasa membutuhkan pendidikan seumur hidup dalam rangka pemenuhan "self interest" yang merupakan tuntutan hidup sepanjang masa.
 2. Kepada anak-anak, yaitu anak adalah tempat awal bagi orang dewasa, maka pendidikan bagi anak perlu mendapat perhatian, dengan program kegiatan tersusun mulai dari peningkatan kecakapan baca tulis, keterampilan dasar, mempertinggi daya pikir, sehingga membuat anak belajar berpikir kritis dan mempunyai pandangan hidup ke depan.

Lahirnya manusia yang beriman dan berpengetahuan merupakan salah satu langkah pokok yang dapat menumbuhkan keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan membawa misi suci, secara horisontal manusia sebagai khalifah yang bertugas sebagai tauladan bagi sesama dan sebagai menata seluruh kehidupan alam semesta, secara vertikal manusia sebagai hamba yang harus beribadah dan mengabdikan kepada Tuhannya.

Pendapat di atas menerangkan bahwa Pendidikan sebagai semua pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan (dalam

keluarga/sekolah dan atau masyarakat) dan berlangsung sepanjang hidup. Melalui pendidikan ada ranah dalam diri manusia yang akan dikembangkan pada anak didik yaitu ranah afeksi (rasa dan karsa) atau yang lazim disebut perasaan dan kemauan. Ranah kognisi yaitu cipta otak (pikiran) dan ranah psikomotor yaitu keterampilan. Pendidikan yang berlangsung terus menerus keseimbangan hidup antara jasmani dan rohani, kemudian akan melahirkan manusia yang beriman dan berpengetahuan sehingga dapat menjalankan misi penciptaannya sebagai khalifah yang dapat mengelola alam dengan penuh pengabdian kepada penciptanya.

sepanjang manusia hidup maka manusia akan membutuhkan yang namanya proses pendidikan karena sepanjang manusia hidup manusia akan terus berpikir dan selalu berpikir. sesuai dengan Firman Allah SWT surah Shad ayat 29.

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT menurunkan Al-Quran kepada nabi Muhammad sebagai sumber ilmu untuk umat manusia sehingga umat manusia dapat memiliki pemikiran yang baik dalam menjalani perintah dan larangan Allah SWT dan juga dapat menyakini kerasulan Rasulullah SAW.

d. Implikasi Pendidikan Seumur Hidup

Implikasi merupakan akibat langsung atau konsekuensi dari suatu keputusan. Dengan demikian maksudnya adalah suatu yang merupakan tindak lanjut dari suatu kebijakan atau keputusan tentang pelaksanaan pendidikan seumur hidup. Penerapan azas pendidikan seumur hidup pada isi program dan sasaran pendidikan dimasyarakat mengandung kemungkinan yang luas. Implikasi pendidikan seumur hidup pada program pendidikan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu.

1) Pendidikan Baca Tulis Fungsional

Pendidikan ini tidak saja penting bagi pendidikan seumur hidup dikarenakan relevansinya yang ada pada negara-negara berkembang dengan sebab masih banyaknya penduduk yang buta huruf, mereka lebih senang menonton TV, mendengar radio, mengakses internet dari pada membaca. Meskipun cukup sulit untuk membuktikan peranan melek huruf fungsional terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat, namun pengaruh IPTEK terhadap kehidupan masyarakat misalnya petani, justru disebabkan oleh karena pengetahuan-pengetahuan baru pada mereka. Pengetahuan baru ini dapat diperoleh melalui bahan bacaan utamanya. Realisasi baca tulis fungsional, minimal memuat dua hal, yaitu:

- a) Memberikan kecakapan membaca, menulis, menghitung fungsional bagi anak didik
- b) Menyediakan bahan-bahan bacaan yang diperlukan untuk proses mengembangkan lebih lanjut kecakapan yang telah dimilikinya

2) Pendidikan Vokasional

Pendidikan vokasional adalah sebagai program pendidikan di luar sekolah bagi anak di luar batas usia sekolah, ataupun sebagai pendidikan formal dan non formal, sebab itu program pendidikan yang bersifat remedial agar para lulusan sekolah tersebut menjadi tenaga yang produktif menjadi sangat penting. Namun yang lebih penting ialah bahwa pendidikan vokasional ini tidak boleh dipandang sekali jadi lantas selesai. dengan terus berkembang dan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi serta makin meluasnya industrialisasi, menuntut pendidikan vokasional itu tetap dilaksanakan secara kontinyu.

3) Pendidikan Profesional

Realisasi pendidikan seumur hidup dalam kiat-kiat profesi telah telah tercipta yang memungkinkan golongan profesional terus mengikuti berbagai kemajuan perubahan menyangkut metodologi, perlengkapan, terminologi dan sikap profesionalnya. Sebab bagaimanapun apa yang berlaku bagi pekerja dan buruh, berlaku pula bagi profesional bahkan tantangan bagi mereka lebih besar.

4) Pendidikan ke arah pembangunan dan perubahan

Era globalisasi dan informasi yang semakin maju ditandai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi dimensi kehidupan masyarakat, sampai dengan cara menerobos angkasa luar. Kenyataan ini tentu saja konsekuensinya menurut pendidikan yang berlangsung secara kontinyu. Pendidikan bagi anggota masyarakat dari berbagai golongan

usia agar mampu mengikuti perubahan sosial dan pembangunan merupakan konsekuensi penting dari azas pendidikan seumur hidup.

5) Pendidikan kewarganegaraan dan kedewasaan politik

Selain tuntutan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kondisi sekarang dimana pola pikir masyarakat yang semakin maju dan kritis, baik rakyat biasa, maupun pemimpin pemerintahan di negara yang demokratis, diperlukan pendidikan kewarganegaraan dan kedewasaan politik bagi setiap warga negara. Pendidikan seumur hidup yang bersifat kontinyu dalam konteks ini merupakan konsekuensinya.

e. Alasan Adanya Pendidikan Seumur Hidup

dalam perspektif islam, belajar seumur hidup ini sebenarnya sudah direncanakan oleh nabi muhammad saw ratusan tahun yang lalu. selain itu dipahami bahwa belajar itu seumur hidup, dijelaskan pula bahwa belajar adalah suatu kewajiban, sebagaimana sabdanya, "*wajib atas setiap orang muslim (H.R abd; 'i barr)*". dengan memperhatikan hadist tersebut, dapat dipahami bahwa aktifitas belajar seumur hidup memang telah menjadi bagian dan kehidupan kaum muslimin. sedangkan secara umum, gerakan belajar seumur hidup baru dipublikasikan di sekitar tahun 1970, ketika UNESCO menyebutnya sebagai tahun pendidikan internasional (*international education year*). mengantisipasi perubahan perubahan yang ada di masyarakat seluruh dunia dan negara berkembang khususnya.²³

²³ Suhartono, "Konsep Pendidikan Seumur Hidup Dalam Tinjauan Pendidikan Islam", Dalam Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar, vol. 3 no. 1, 2017, hlm. 18.

Dalam Proses pendidikan seumur hidup merupakan sebuah bentuk jihad kepada Allah SWT karena terus-menerus menuntut ilmu untuk mencapai ridho Allah SWT sehingga saling ingat mengingatkan. Firman Allah SWT surah At-Taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.²⁴

Melalui ayat diatas diketahui kedudukan dari menuntut ilmu yang disejajarkan dengan berperang. Keduanya sama-sama memperjuangkan dan menyebarkan dakwah islamiyah, membedakannya hanya metodenya. Ayat ini juga menjelaskan pentingnya pembagian tugas dalam masyarakat islam. pembagian tugas yang dimaksud yakni, adayang bertugas dimedan perang (Berjihad) dan pihak lainnya ada yang bertugas menuntut ilmu dan mendalami agama Islam.

Hal ini bertujuan agar mereka yang tidak dapat meluangkan waktunya untuk menuntut ilmu karena harus berjuang dimedan perang tetap menerima ilmu pengetahuan dan agama. Ilmu tersebut bisa didapat dari mereka yang

²⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,... .

tidak ikut berperang dan menghabiskan waktunya untuk menuntut ilmu agama. Harus ada dari umat islam yang menggunakan waktu dan tenangnya untuk menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama, agar kemudian setelah mereka kembali kemasyarakat dapat menyebarkan ilmu yang telah diperoleh serta menjalankan dakwah islamiyah.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa dalam berjihad bukan hanya semata-mata tentang berperang tetapi mencari ilmu juga salah satu cara berjihad dengan adanya ilmu maka manusia dapat memahami dengan baik dan dapat mengingatkan sesama manusia ketika melakukan kesalahan dan mengajak sesama manusia kejalan yang baik.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan penelitian yang mirip dengan penelitian ini, untuk itu peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai penelitian terdahulu dalam penelitian ini. Berikut yang merupakan penelitian terdahulu yang diteliti oleh mahasiswa lain yang didapatkan dari perpustakaan yang tersedia di IAIN Padangsidempuan dan dari sumber lain.

1. Dian Nur Siregar, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Padangsidempuan, dalam skripsinya tahun 2014 yang berjudul Pendidikan Seumur hidup menurut konsep Islam. adapun penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*).²⁵

²⁵ Dian Nur Siregar, Pendidikan Seumur hidup menurut konsep Islam (Universitas Syekh ali hasan ahmad Addary Padangsidempuan) 2014.

2. Skripsi Hamdan Husein Batubara tahun 2011 dengan judul “Makna Ta’lim dalam Konsep pendidikan Islam”. skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna taklim dalam pendidikan.²⁶
3. Septi Kumala Sari dalam penelitiannya yang berjudul peran keluarga dalam pendidikan anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran keluarga dalam pendidikan anak. hasil penelitian ini adalah peran keluarga dalam pendidikan jasmani, peran dalam pendidikan akal, pendidikan psikologi, peran dalam pendidikan agama dan spiritual.²⁷

²⁶ Hamdan Husein Batubara, Makna Ta’lim dalam Konsep pendidikan Islam (Universitas Syekh ali hasan ahmad Addary Padangsidimpuan) 2011

²⁷ Septi Kumala Sari, Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur (Institut Agama Islam Negeri Metro)2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Pulo Bargot Kecamatan marbau kabupaten labuhanbatu utara. Desa Pulo Bargot terletak dikecamatan marbau yang berbatasan langsung dengan kabupaten labuhanbatu. waktu penelitian dilakukan selama 01 -30 Agustus 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan tertentu. Berdasarkan analisis data/metode kerja penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu “suatu penelitian yang bersifat naturalistik dilakukan dengan menggunakan pendekatan terhadap suatu peristiwa ataupun fenomena yang ada di masyarakat yang langsung diamati serta diolah dengan cara ilmiah menggunakan logika”.²⁸

Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya yang terjadi dilapangan sesuai dengan fakta secara sistematis.²⁹

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa pulo bargot yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari dewasa, remaja dan anak-anak.

²⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hal. 135.

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya* (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, baik dari orang, benda maupun tempat. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang diperlukan agar terlaksana dengan baik antara lain:

1. Sumber data primer adalah pelaku dan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer adalah masyarakat desa pulo bargot yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari dewasa, remaja dan anak-anak.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini. Di antaranya pihak pemerintah desa pulo bargot.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁰ Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa (SLB) Padangsidimpuan. Dalam melakukan observasi peneliti mengamati secara langsung setiap yang terjadi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Padangsidimpuan,.

³⁰ Ahmad Nizar Rangkuti...,hal. 143.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara disini adalah sebagai penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih.³¹ Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam, guru khusus tunagrahita dan siswa tunagrahita.

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa pedoman wawancara.³²

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam teknik wawancara adalah:

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan mengatakan tujuan penelitian
- b. Menentukan topik pembicaraan
- c. Menggunakan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada informan yang telah ditentukan
- d. Menentukan narasumber
- e. Melakukan wawancara dengan masyarakat desa pulo bargot
- f. Menyimpulkan hasil wawancara secara ringkas.

³¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hal.125.

³² Sukardi..., hal. 149-150.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai dan juga menuntut peneliti agar tertujun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan juga bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa triangulasi peneliti dapat me-*recheck*

temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.³³

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tujuan utama analisis data penelitian adalah untuk membuat data dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam hal ini, penulis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yaitu proses aktivitas dalam analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis catatan lapangan dan material lainnya yang diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang diteliti. Adapun tahap-tahap analisis yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu sehingga memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bisa juga dengan teks yang bersifat naratif untuk memudahkan memahami apa yang telah dipahami.

³³ Afifuddin Dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2012), hal. 155.

3. Kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian jika rumusan masalah yang ditetapkan diawal dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Desa Pulo Bargot

Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten LabuhanBatu Utara berada dibagian selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berbatasan dengan kabupaten Labuhanbatu. Desa Pulo Bargot Terletak Dikamatan Marbau yitu kecamatan paling kecil namun merupakan kecamatan dengan desa terbanyak yaitu 17 desa dan 1 kelurahan yang rata-rata 7-8 desa perkecamatan serta kecamatan dengan populasi paling besar kedua setelah ibukota kabupaten yang terletak di Aek Kanopan dengan total penduduk 36,532 jiwa.

Desa Pulo Bargot menempati area 18,42 km yang terdiri dari 2253 jiwa³⁴. Desa Pulo Bargot memiliki 6 dusun yang awalnya sebanyak 8 dusun kemudia pada tahun 2017 terjadi pemekaran desa yaitu Desa Perkebunan Milano. Desa Pulo Bargot terdapat pekan mingguan yang dibuka pada hari jumat yang merupakan pekan desa terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Utara sehingga perputaran uang sangat besar dan merupakan desa dengan tingkat keramaian yang cukup tinggi karena terletak di daerah yang strategis. Desa Pulo Bargot merupakan salah satu wacana pemekaran kecamatan di Kabupaten

³⁴ Arsip data penduduk Desa Pulo Bargot, *Hasil Observasi* pada tanggal 09 Agustus 2023

Labuhanbatu Utara dan Desa Pulo bargot akan menjadi ibu kota kecamatan yang akan dimekarkan dengan nama Kecamatan Pulo Bargot.

2. Letak Geografis Desa Pulo Bargot

Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu

Jarak Desa Pulo Bargot Ke:

Kota Kabupaten : 89,7 km

Kota Provinsi : 302,5 km

Perbatasan Desa

Adapun Desa Pulo Bargot Berbatasan Dengan:

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Belongkut

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tubiran

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Perkebunan Milano

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sipare-pare Tengah

Desa Pulo Bargot Memiliki luas kurang lebih 18,42 km, yang terdiri dari 6 dusun sebagai berikut:

- a. Dusun Pulo Bargot
- b. Dusun Simpang Selengat
- c. Dusun Selengat
- d. Dusun Sidorejo
- e. Dusun Silikur
- f. Dusun Bandar Sentosa

3. Sosial dan Budaya

a. Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1

Jumlah penduduk Desa Pulo Bargot Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Nama Dusun	KK	LK	PR	Jumlah
1	Dusun pulo bargot	137	226	306	532
2	Dusun simpang selengat	39	62	81	143
3	Dusun selengat	96	199	155	354
4	Dusun sidorejo	112	207	229	436
5	Dusun silikur	82	154	159	313
6	Dusun bandar semtosa	121	233	242	475
7	Jumlah	587	1081	1172	2253

Sumber data: Papan data kependudukan Desa Pulo Bargot.

b. Tingkat Pendidikan

Tabel 2

Tingkat pendidikan Masyarakat Desa Pulo Bargot.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	47
2	SLTP	98
3	SLTA	1098
4	Diploma/Sarjana	176

Sumber data: Data arsip kependudukan Desa Pulo Bargot.

c. Pekerjaan

Tabel 3

Pekerjaan Masyarakat Desa Pulo Bargot

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	376
2	Petani	329
3	Wira Swasta	75
5	Pns	15
6	TNI/POLRI	23
7	Nelayan	26
9	Guru	32
10	Kariawan Perkebunan	143
11	Lain-Lain	43

Sumber data : Data arsip Desa Pulo Bargot

d. Agama Penduduk

Tabel 4

Jumlah pemeluk agama di Desa Pulo Bargot

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2241
2	Kristen	12
3	Hindu	–
4	Budha	–

5	Konghucu	–
---	----------	---

e. Struktur Organisasi Desa Pulo Bargot

visi:

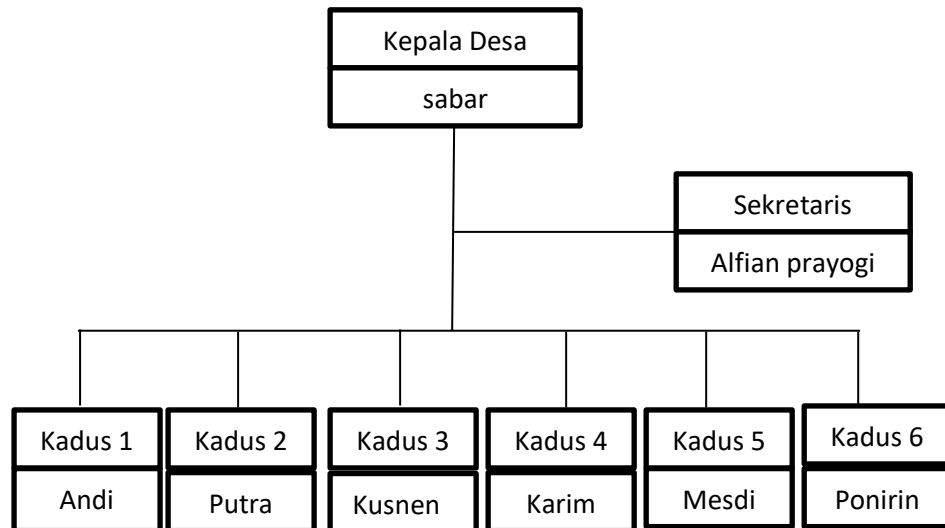
Tewujudkan Desa Pulo Bargot Yang Sejahtera Dan Berprestasi.

Misi:

- 1) mewujudkan rasa aman dan adil kepada masyarakat pulo bargot.
- 2) menggali potensi generasi kreatif dan berwawasan.
- 3) meningkatkan pembangunan sosial dan ekonomi pertanian.
- 4) meningkatkan pembangunan infrastruktur desa berbasis pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan.
- 5) menyelenggarakan birokrasi pemerintahan yang profesional , bersih, berakhlak dan berinovasi.³⁵

³⁵ Sabar, kepala Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot 21 Agustus 2023)

Sruktur organisasi Desa Pulo Barget



Sumber data papan Dministrasi Desa Pulo Barget

B. Temuan Khusus

1. Konsep Pendidikan Seumur Hiup di Desa Pulo Barget

Pendidikan sangatlah penting dalam menunjang kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat sehingga pendidikan sangatlah penting dalam kemajuan suatu bangsa karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan suatu bangsa tersebut.

Dengan pendidikan dapat memberdayakan potensi-potensi yang ada didesa baik dari segi SDM dan sumber daya yang dapat dikelola dengan baik, sehingga dengan terkelolanya SDM dan sumber daya dapat menunjang kesejahteraan kehidupan masyarakat Desa Pulo Barget.

Dari hasil observasi di Desa Pulo Barget Tingkat SDM Masyarakat sangat rendah hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang

masih mengandalkan tenaga dalam bekerja dan sedikitnya kreativitas dalam masyarakat sehingga tidak ada kemajuan pola pikir dalam masyarakat, hal ini terjadi karena kurangnya minat orang tua dalam mengembangkan pola pikir dan membuka akan hal baru sehingga dapat membuka pola pikir sehingga lebih terbuka dalam menerima informasi yang dapat mamunculkan sifat kreativitas.

Menurut jumali sebagai seorang orang tua beranggapan bahwa pendidikan cukup hanya disekolah saja karena buat apa disekolahka kalau orang tua harus bertanggung jawab soal pendidikan ketika diluar sekolah.³⁶

Hasil Wawancara dengan Jinten sebagai ibu rumah tangga pendidikan cukup disekolah saja karena dengan kesibukannya sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak memiliki waktu untuk selalu mengawasi setiap kegiatan belajarnya sehingga menyerahkan seluruh proses pendidikan kepada pihak sekolah.³⁷

Masyarakat di Desa Pulo Bargot lebih memilih anaknya kerja di perkebunan atau merantau keluar provinsi bahkan keluar dari pulau sumatra dari pada melanjutkan pendidikan anaknya kejenjang yang lebih tinggi, hal ini berkaitan dengan budaya masyarakat setempat yang mayoritas petani. sehingga pendidikan dipandang kurang karena anggapan masyarakat Desa Pulo Bargot titik akhir dari pendidikan adalah kerja. Namun seharusnya dengan pendidikan dapat membentuk karakter sehingga dapat bertanggung jawab dengan pekerjaannya serta mengambil peluang yang lebih baik sehingga menciptakan karakter tang dapat membuka lapangan pekerjaan baru

³⁶ Jumali, warga pekerja serabutan Pulo Bargot , wawancara (Pulo Brgottanggal 13 agustus 2023)

³⁷ Jinten, ibu rumah tangga Desa Pulo bargot, wawancara (Pulo Bargot 13 Agustus 2023)

bagi masyarakat setempat. Dari hasil observasi bahwa banyak masyarakat lebih mementingkan pendidikan umum dari pada pendidikan agama hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak memandang pendidikan agama terkhususnya MDTA hal ini dikarenakan tidak adanya rasa kepedulian orang tua akan pendidikan agama anaknya karena kebanyakan masyarakat tidak memiliki besik pendidikan agama yang kuat sehingga lebih memandang dan menyepelekan pendidikan anak ditingkat MDTA.

Pendidikan untuk usia kanak-kanak yang terjadi di Desa Pulo Bargot sangat berkembang pesat yaitu pada usia pendidikan PAUD dan TK sehingga tidak ada anak-anak yang tidak mengenyam pendidikan. Namun pada tingkat pendidikan MDTA kurang diminati dikarenakan pendidikan MDTA tidak terlalu penting bagi masyarakat.

Hasil wawancara dengan Salamiah Ritonga sebagai kepala yayasan TK Al Khanza, tingkat anak yang bersekolah di tingkat tk setiap tahun memiliki kenaikan yang signifikan hal itu dapat dilihat dari banyaknya TK dan PAUD yang berdiri terkhususnya di Desa Pulo Bargot.³⁸

Hasil wawancara dengan Zainab Mahnel daulay sebagai guru MDA Al Washliyah tingkat anak-anak yang masuk ke MDA setiap tahun mengalami kemunduran hal ini dilihat dari semakin sedikit siswa mda yang mendaptar masuk MDA.³⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa perkembangan pendidikan pendidikan TK dan MDA berbanding terbalik baik dari minat, jumlah sekolah serta perhatian orang tua akan pendidikan anaknya, hal ini

³⁸ Salamiah Ritonga, kepala yayasan TK al Khanza desa pulo bargot, wawancara (Pulo Bargot 15 Agustus 2023).

³⁹ Zainab Mahnel, guru MDA al washliyah Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot 12 Agustus 2023).

dapat dilihat dari data tabel tentang jumlah siswa yang masuk masing- masing sekolah.

Tabel 5

Tingkat pendidikan TK, PAUD Al Khanza dan MDA al washliyah

Pulo Bargot

NO	Tahun	MDA	TK	PAUD
1	2021/2022	25	27	13
2	2022/2023	22	31	15
3	2023/2024	18	34	16

Sumber data : arsip data sekolah TK/PAUD Al Khanza dan MDA

Alwashliyah Pulo Bargot

Dalam pendidikan karakter pemudanya juga kurang hal ini dapat dilihat dengan banyaknya penyimpangan pergaulan yang terjadi pada remajanya seperti penyalah gunakan narkoba, perjudian dan pergaulan bebas. Kasus penyalah gunakan narkoba didesa pulo bargot cukup tinggi sehingga menjadi desa langganan dalam penangkapan pengguna narkoba hal ini dapat terjadi karena ketika anak sudah beranjak remaja perhatian orang tua sudah mulai kendor sehingga anak menjadi tidak terkontrol dalam pergaulan. Begitu juga dengan pergaulan bebas Remaja yang kerap terjadi di Desa Pulo Bargot hal ini dikarena orang tua yang membebaskan anaknya yang baru meranjak dewasa sudah mengenal percintaan bahkan banyak orang tua yang memperbolehkan anaknya keluar dengan teman lawan jenisnya sehingga pergaulan anak yang tidak terkontrol sehingga sering terjadi kasus dimana

anak yang masih bersekolah hamil diluar nikah atau di grebek masyarakat sedang melakukan tindakan asusila sehingga menyebabkan anak putus sekolah diusia yang masih muda.

Hasil wawancara dengan Agus Wijaya sebagai pemuda Desa Pulo Bargot pergaulan pemuda di Desa Pulo Bargot sudah terdampak hal-hal negatif terutama penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas, dalam pergaulan bebas terkhususnya masalah percintaan yang semakin bebas hal ini dapat dilihat dari 10 pemuda 7 diantaranya sudah melakukan tindakan asusila terhadap pasangannya.⁴⁰

Hasil wawancara dengan Pagar Tambunan sebagai guru ngaji dan alim ulama di Desa Pulo Bargot terkait dengan pergaulan bebas pemuda pemudi di desa sudah jelas mengetahui bagaimana pentingnya namun sangat sulit untuk membimbing pemuda pemudi desa karena tidak adanya kerja sama yang baik dengan sesama masyarakat.⁴¹

Dengan banyaknya kasus pergaulan bebas baik yang terjadi didesa pulo Bargot atau di desa tetangga namun kasus pergaulan bebas bukannya menurun justru tahun ketahun meningkat. Bahkan ada kasus anak yang baru menginjaki usia yang masih muda yang baru menjejaki pendiikan SMP sudah hamil diluar nikah Sehingga harus dinikahkan dengan usia yang masih belia. Hal ini terjadi dikarenakan orang tua kurang memberikan batasan-batasan norma yang harus dipatuhi dan mana yang harus di jauhi serta orangtua beranggapan bahwa pergaulan diusia mereka merupakan hal yang wajar sehingga ketika anak tersebut tidak dikontrol pergaulannya.

⁴⁰ agus Wijaya, pemuda Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 23 agustus 2024).

⁴¹ Pagar Tambunan, guru ngaji Desa Pulo Bargot , wawancara (Pulo Bargot, 27 agustus).

2. Upaya Dalam Meningkatkan Pendidikan Seumur Hidup Di Desa Pulo Bargot

a. Pemerintah Desa Pulo Bargot

1) Musyawarah

Musyawarah adalah usaha bersama dengan sikap rendah hati guna memecahkan persoalan untuk mengambil suatu keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan masalah yang sedang terjadi dalam suatu kelompok masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan alfian Prayogi sebagai sekretaris Desa Pulo Bargot menyatakan bahwa:

Alfian Prayogi sebagai sekretaris desa ingin sekali warga Desa Pulo Bargot selalu aktif dalam kegiatan musyawarah yang diadakan oleh pihak pemerintah desa sehingga dalam musyawarah dapat ditemukan titik terang masalah yang dihadapi warga sehingga pihak pemerintahan desa dapat mengetahui bagaimana keluhan kesah yang terjadi dalam desa sehingga pihak desa dapat membantu menyelesaikan setiap masalah warga desa.⁴²

Kemudian hasil wawancaradengan bapak parmin sebagai warga desa pulo bargot menyatakan bahwa:

Parmin sebagai petani mengharapkan agar pihak pemerintahan desa lebih sering mengadakan musyawarah dengan pihak warga sehingga warga dapat menyampaikan keluhan kesahnya dalam menghadapi berbagai macam persoalan termasuk dalam bidang pendidikan dan ekonomi sehingga dengan ekonomi yang semakin baik maka semakin baik pula pendidikan yang akan diperoleh warga.⁴³

⁴² Alfian Prayogi, sekretaris Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 28 agustus 2023)

⁴³ Paimin, warga Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 30 agustus 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas diatas bahwa wawancara merupakan salah satu cara agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Desa Pulo Bargot sehingga ketika dalam musyawarah warga dapat mengungkapkan masalah warga Desa Pulo Bargot sehingga pihak pemerintah desa dapat mengambil kebijakan dengan tepat sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi khususnya pada pendidikan.

Dari hasil observasi di Desa Pulo Bargot masih jarang diadakannya musyawarah antar sesama masyarakat atau dengan pihak pemerintah Desa Pulo Bargot sehingga masyarakat tidak memiliki kesempatan dalam menyampaikan berbagai macam permasalahan yang sedang terjadi, dengan terjadinya musyawarah yang baik maka akan tercapai visi misi Desa Pulo Bargot serta dapat meningkatkan tingkat sadar masyarakat akan pendidikan.

2) Meningkatkan Pemahaman Akan Pentingnya Pendidikan Kepada Orang Tua

Pemahaman akan pentingnya pendidikan sangat berpengaruh besar pada kemajuan pendidikan, dengan mengetahui pentingnya pendidikan akan membangun semangat dan motivasi dalam menuntut pendidikan, dengan meningkatnya motivasi akan pendidikan akan secara tidak langsung akan memajukan pola pikir masyarakat yang masih menomorduakan pendidikan.

menurut ibu Rika sebagai pegawai pemerintah Desa Pulo Bargot mengatakan bahwa pemahaman akan pentingnya pendidikan

didesa pulo bargot sangat sangat rendah hal ini dapat dilihat masih banyaknya orang tua yang tidak mendukung pendidikan anaknya dengan ekonomi yang memadai dengan alasan tidak memiliki biaya dan berbagai alasan yang dibuat-buat, pihak desa berulang kali mengadakan kegiatan guna meningkatkan pemahaman akan pentingnya pendidikan namun sangat susah untuk mengumpulkan masyarakat apabila tidak ada keuntungan yang akan diterima masyarakat, beberapa hal yang dilakukan pemerintah desa ialah dengan mengadakan kegiatan pengajian, pelatihan, dan hal-hal yang berbau pendidikan, namun tanggapan dari masyarakat sangat minim.⁴⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa masih banyak orang tua yang masih tidak memahami pentingnya pendidikan sehingga tidak dapat mengajarkan kepada anaknya tentang pentingnya pendidikan bahwa pendidikan dapat merubah nasib seseorang serta masyarakat masih belum mengetahui bahwa pendidikan dapat dilakukan dimana saja tanpa adanya keterbatasan waktu.

Dari hasil observasi masih banyak orang tua yang tidak memahami arti dari pentingnya pendidikan hal itu karena didikan orang tua terdahulu yang masih banyak hidup sukses meski tanpa memperoleh pendidikan yang tinggi dan hanya sekedar bekerja. sedangkan di zaman saat ini pendidikan sangat penting untuk merubah pola pikir sehingga dapat bertanggung jawab dalam kehidupannya.

3) Mengadakan Pelatihan Pemeliharaan Hewan Ternak Kepada Masyarakat.

Pemerintah Desa Pulo Bargot mengadakan pelatihan kepada masyarakat dalam pemeliharaan hewan ternak kambing guna

⁴⁴ Rika, Pegawai Kantor Desa Pulo bargot, wawancara (Pulo Bargot 21 agustus 2023)

meningkatkan pendapatan masyarakat desa, diharapkan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat desa dapat meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulo Bargot. Dengan adanya pelatihan peternakan diharapkan dapat menimbulkan keinginan masyarakat dalam mencari pengetahuan sehingga dapat memberi kesadaran akan pendidikan.

b. Masyarakat Desa Pulo Bargot

1) Mengadakan Pengajian

Masyarakat Desa Pulo Bargot terkhususnya pengajian ibu-ibu ada dua pengajian yaitu pengajian setiap hari jumat siang pada pukul 14.00 yang diadakan setiap jumat dan mengundang seorang ustadz ketika hari hari besar islam, kemudian pengajian muslimat Al-washliyah yaitu pengajian ibu-ibu masyarakat Al-washliyah yang diadakan setiap bulan sekali dan setiap pengajian diisi dengan tausiyah dari seorang ustadz, dengan adanya pengajian yang diadakan diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat akan agama.

Zainab Mahnel Daulay sebagai peserta Muslimat Al washliyah mengatakan bahwa dirinya sudah mengikuti pengajian kurang lebih 15 tahun mengatakan bahwa dirinya dapat banyak manfaat ketika mengikuti pengajian Muslimat dari pemahaman agama dari penceramah yang diundang serta lebih memahami pentingnya pendidikan sehingga mendukung semua pendidikan anaknya hingga kejenjang yang tinggi.⁴⁵

⁴⁵ Zainab Mahnel sebagai anggota Muslimat Alwashliyah Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 21 Agustus 2024)

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa sebagian masyarakat terkhususnya ibu-ibu yang melek akan pendidikan sehingga mencari sendiri sumber pendidikan seperti perngajian muslimat Alwashliyah walaupun kebanyakan peserta pengajian ialah ibu-ibu yang mendekati usia tua sekitar usia empat puluh sampai enam puluh.

2) mengadakan pengajian remaja

Pemuda masyarakat Desa Pulo Bargot mengadakan pengajian yang di adakan setiap malam sabtu yang beranggotakan 67 orang kegiatan yang dilakukan dalam pengajian ialah membaca surah yasin beserta doa, iuran mingguan digunakan untuk santunan anak yatim piatu dan tarekan uang.

Dedi sebagai ketua remaja mesjid berkata bahwa dalam mengadakan pengajian ini diharapkan remaja Desa Pulo Bargot memiliki wadah untuk berkumpul sehingga dapat saling mengenal dan mengakrabkan dengan yang lain dan mejadi wadah yang positif dalam pergaulan remaja, kegiatan tahunan yang sering diadakan ialah peringatan maulid nabi dan isra' mi'raj serta menghadiri kegiatan dari IRMI desa lain sehingga dapat menjalin hubungan dengan pemuda setempat.⁴⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa remaja desa pulo bargot apabila diberi wadah positifakan senantiasa melakukan hal-hal positif walaupun terkadang perkumpulan tersebut menjadi ajang pencarian pasangan namun setidaknya dengan adanya IRMI menjadi wadah untuk menyampaikan pentingnya membatasi pergaulan antara wanita dan laki-laki.

⁴⁶ Dedi sebagai ketua IRMI Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 23 agustus 2024)

3. Apa Saja Kendala Yang Menghambat Pendidikan Seumur Hidup Di Desa Pulo Bargot?

a. Ekonomi

ekonomi adalah faktor terbesar dalam menghambat perkembangan pendidikan seumur hidup di desa pulo bargot karena dengan mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai buruh dan petani menyebabkan masyarakat lebih fokus dalam bekerja sehingga tidak memiliki perhatian yang lebih akan pendidikan, sehingga orang tua tidak dapat mengontrol tingkat dan motivasi pendidikan anaknya.

Ekonomi juga berperan dalam kualitas pengasuhan orang tua terhadap anaknya dikarenakan orang tua yang sibuk sehingga anak tidak memahami akan pentingnya sebuah pendidikan karena pendidikan pertama yang diperoleh anak ialah dari orang tuanya, ekonomi juga berperan aktif dalam menunjang tingkat pendidikan yang diperoleh dan dicapai, semakin baik kondisi ekonomi seseorang semakin tinggi peluang seseorang memperoleh pendidikan yang baik.

Suarji sebagai seorang guru SD 116908 Pulo Bargot mengatakan bahwa ekonomi memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan baik dari segi pendidikan formal dan non formal karena ekonomi dapat membatasi gerak seseorang dalam menuntut ilmu sebagai contoh orang tua yang memiliki keinginan untuk mengikuti pengajian atau tausiyah terkadang harus digagalkan dengan keterbatasan ekonomi namun begitu juga dengan orang yang memiliki ekonomi yang baik belum tentu meluangkan waktunya terkadang ia sibuk bekerja untuk memperoleh hasil yang baik.⁴⁷

⁴⁷ Suarji sebagai guru SD 116908 Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 26 Agustus 2024)

Dari hasil wawancara diatas dapat dipami bahwa ekonomi memiliki peran penting dan aktif dalam meentukan tingkat penerimaan pendidikan seseorang. walaupun tidak semua orang yang memiliki ekonomi yang baik dapat menerima pendidikan yang baik juga, banyak masyarakat yang kurang mampu tapi memiliki anak yang berprestasi dibidang akademik di sekolah.

b. Pelanggaran Norma Dalam Masyarakat

Pelanggaran norma dalam masyarakat berupa pergaulan bebas, penggunaan narkoba dan orang tua yang melanggar norma sosial dan agama. Pergaulan bebas yang terjadi di dalam masyarakat terkhususnya terjadi pada pemuda/i menjadikan salah satu faktor penghambat dalam proses pendidikan seumur hidup dikarena terhayut akan pergaulannya sehingga melupakan pendidikannya.

Zulpikar ritonga sebagai mantan kadus dusun satu Desa Pulo Bargot. khawatir dengan masa depan anak–anak muda pulo bargotkarena semangkin banyak kasus hamil diluar nikah tang masih menjejaki pendidikan SMP dan SMA sehingga pendidikan berhenti ditengah jalan.⁴⁸

Giyam sebagai ibu rumah tangga dan bekerja di PT BAT juga khawatir akan pergaulan putrinya yang tidak dapat ia kontrol karena kesibukannya serta pengaruh pergaulan diluar yang semakin memprihatinkan karena banyak anak yang berperilaku baik ketika dirumah namun ketika diluar melakukan hal-hal yang tabu sehingga menyebabkan keluarganya menerima pengaruh dalam bersosial ketika dimasyarakat.⁴⁹

⁴⁸ Zulfikar Ritonga, mantan kadus dusun satu Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 01 agustus 2023)

⁴⁹Giyam, pekerja perkebunan Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 05 agustus 2023)

Penyalahgunaan narkoba juga salah satu proses penghambat pendidikan karena mematikan jaringan syaraf otak terkhusus lem kambing yang banyak digunakan anak-anak sekolah dasa dan smp, dampak penggunaan lem kambing adalah kerusakan sistem saraf otak, kejang, hati, kerusakan ginjal dan detak jantung tidak teratur⁵⁰. Dari dampak penggunaan narkoba akan mempengaruhi pendidikan anak karena rusaknya sistem saraf otak pada anak yang akan mempengaruhi minat anak akan belajar.

Sabar sebagai kepala Desa Pulo Bargot mengungkapkan setiap tahun banyaknya kasus- kasus pelanggaran dalam masyarakat baik dari pemuda pemudi, bahan orang tua seperti narkoba, perjudian, hamil diluar nikah kenakalan remaja, sudah beberapa kali terjadi penangkapan pengguna narkoba oleh pihak kepolisian.⁵¹

Penyalahgunaan narkoba juga terjadi pada orang tua dan pemuda sehingga menyebabkan mereka melakukan tindakan pencurian, baik kepada orang lain dan keluarga sehingga banyak menyebabkan orang tua yang yang candu akan narkoba melantarkan keluarganya termasuk pendidikan anaknya.

Wira Sipahutar sebagai mantan pengguna narkoba merasa sangat menyesal sebagai pengguna narkoba karena banyak hal yang dikorbankan baik waktu dan keluarga yang hancur, sehingga sulit untuk diterima dalam masyarakat dan hancurnya pendidikannya karena ia menggunakan narkoba sejak masa sekolah di SMA.⁵²

⁵⁰ <http://rsko-jakarta.com>, bahaya lem apabila dihirup, lem bisa membunuhmu 12 november 2019 09:30

⁵¹ Sabar, kepala desa Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 12 agustus 2023).

⁵² Wira Syahputra, mantan pengguna narkoba Desa Pulo Bargot, wawancara (Pulo Bargot, 12 agustus 2023)

Dari hasil observasi yang dilakukan banyak terdapat kasus hamil diluar nikah, penggerebekan pasangan berbuat asusila, penangkapan pengguna narkoba, pelaku judi ayam semakin marak tanpa adanya pelarangan, yang terjadi di deasa pulo bargot dari tahun ketahun semangkin meningkat, dari kebanyakan pemuda Desa Pulo Bargot rata-rata pernah berjudi baik judi kartu, judi ayam dan judi online.

Dari hasil observasi salah satu penghambat pemerintah Desa Pulo Bargot dalam meningkatkan pendidikan di Desa Pulo Bargot ialah tidak adanya kecocokan dan terjadinya beda pandangan antar masyarakat yang bermayoritas bersuku batak dan bersuku yang membuat sulinya untuk menyatukan kelompok masyarakat dalam setiap kegiatan yang diadakan dalam bentuk meningkatkan pendidikan masyarakat, dari enam dusun hanya dusun satu dan dua yang mayoritas orang batak sedangkan keempat dusunnya mayoritas bersuku jawa sehingga setiap terjadinya pemilihan kepala selalu terjadi bentrok sehingga setelah terjadinya bentrokan antar warga membuat suasana menjadi canggung sehingga sulit dalam mengadakan kegiatan, kemudian pada saat ini kepuasan masyarakat pada kepala desa saat ini sangat rendah sehingga tidak ada rasa percaya masyarakat kepada kepala Desa pulo Bargot.

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah data yang diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dan memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar

lebih terarah proses penganalisisan ini penulis susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data sebelumnya. Sejalan dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan 30 masyarakat Desa Pulo Bargot, Bagaimana konsep pendidikan seumur hidup di desa pulo bargot, tingkat pendidikan masyarakat, bagaimana kerja sama masyarakat dengan pemerintah desa, faktor pengaruh proses pendidikan dalam masyarakat.

Konsep pendidikan seumur hidup di Desa pulo Bargot masyarakat Desa Pulo Bargot belum berjalan dengan baik karena masih banyak masyarakat yang tidak memahami arti dari pendidikan seumur hidup hal ini dapat terjadi karena masih banyak masyarakat yang memandang sebelah mata akan pendidikan hal ini dilihat dari rendahnya tingkat masyarakat yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (univesitas) baik dari kalangan kurang mampu dan masyarakat mampu, masyarakat Pulo Bargot lebih mengutamakan akan pekerjaan dari pada pendidikan.

Dalam meningkatkan pendidikan seumur hidup banyak cara yang bisa dilakukan terutama ialah meningkatkan motivasi masyarakat dalam menuntut ilmu bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga dilingkungan sekitar, seperti pengajian, tausiyah dan hal-hal bermanfaat bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari pengalaman. pihak desa juga mengadakan pelatihan ternak dengan memberikan beberapa masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga dapat mendukung pendidikan mereka.

Dalam peningkatan pendidikan seumur hidup akan ada hambatan dalam proses tersebut seperti kurangnya motivasi, pola pikir masyarakat akan

pendidikan, ekonomi, serta kurangnya harapan bagi masyarakat yang kurang mampu dalam mencari pekerjaan dengan kondisi pemerintahan saat ini yang semuanya memerlukan uang dan orang dalam.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang dicantumkan dalam metodologi penelitian, hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangat sulit karena berbagai keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Minimnya waktu dan tenaga dalam melakukan penelitian hal ini dikarenakan waktu penelitian sebagai masyarakat hanya bisa dilaksanakan pada waktu 14:00 - 17:00 dan 20:00 – 22:00 dikarenakan banyak masyarakat yang bekerja pada pagi hari dan sore hari.
2. Peneliti tidak memastikan tingkat kejujuran para informan dalam menjawab pertanyaan saat wawancara.
3. Minimnya reaksi masyarakat akan penelitian dan terkesan terpaksa.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya yang peneliti lakukan ditambah dengan bantuan semua pihak, peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan dalam pengumpulan data, sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, hasil penelian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan di Desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara bahwa konsep pendidikan seumur tidak cukup diketahui oleh masyarakat sehingga hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang memiliki pendidikan yang cukup rendah yang hanya sebatas sekolah menengah atas dan minimnya minat dan perhatian masyarakat desa pulo bargot akan pendidikan. Mudahnya akses pendidikan juga tidak membantu untuk meningkatkan pendidikan didesa hal ini dapat dilihat dengan jarak desa pulo bargot dengan beberapa perguruan tinggi anantara di labuhan batu ada tiga perguruan yang dapat ditempuh dengan jarak waktu empat puluh lima menit.
2. Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Bargot yaitu dengan mengadakan musyawarah dengan masyarakat dalam membahas masalah yang dihadapi oleh masyarakat serta mencari solusi yang tepat, serta menjalin kerja sama dengan pihak dinas terkait dan pihak perkebunan dalam bidang pendidikan seperti beasiswa, pemahaman pentingnya pendidikan serta memberi pemahaman bagi masyarakat bahwa pendidikan bukan hanya ada di sekolah saja. Pada bidang pertanian ialah sosialisasi tentang pemilihan bibit dan perawatan sehingga

menunjang ekonomi warga, serta mengadakan pengajian dengan kerja sama dengan organisasi masyarakat seperti alwashliyah bagi masyarakat agar dapat memahami ajaran agama islam.

3. Kendala Yang Menghambat Pendidikan Seumur Hidup Di Desa Pulo Bargot yaitu dukungan dan perhatian yang kurang akan pendidikan, kenakalan remaja dan pelanggaran norma agama dan sosial, maraknya praktek KKN diindonesia yang menurunkan niat berkompetisi dalam mencari pekerjaan serta kurang sinergi antara masyarakat dan pemerintahan desa sehingga membuat masyarakat yang berprestasi dengan keadaan ekonomi yang kurang mampu tidak dapat melanjutkan pendidikan. Penghambat terbesar dalam pendidikan seumur hidup didesa pulo bargot ialah pola pikir masyarakat akan pendidikan dan budaya masyarakat yang lebih memilih bekerja dengan tenaga dari pada menggunakan otak.

B. Saran

1. Kepada orang tua :
 - a. Orang tua agar lebih memperhatikan sipat, prilaku anak dalam bergaul.
 - b. Orang tua agar memberi contoh dalam berperilaku dalam berpakaian dan bersosial.
2. Kepada pemuda agar tidak terjerumus keperbuatan yang merusak tubuh dan akal.

3. Kepada pemerintah desa

- a. Pemerintah desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan, pendidikan bukan hanya disekolah dan pendidikan dapat dilakukan dimana saja.
- b. Pemerintah desa melakukan kegiatan pendidikan dengan mengadakan program pelatihan kepada masyarakat yang kurang mampu dan memberikan pembimbingan kepada masyarakat dalam memajukan pendidikan dan ekonomi.
- c. Pemerintah desa mengadakan biaya siswa kepada masyarakat yang berprestasi dan kurang mampu.
- d. Pemerintah mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak terkait.
- e. Pemerintah menyediakan bagi masyarakat yang ingin membayar zakat kemudia zakatnya dipergunakan untuk menunjang pendidikan masyarakat Dasa Pulo Bargot.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J. Cropley, Pendidikan Seumur Hidup, Terj: Sardjan Kadir, Surabaya: Usaha Nasional, 2015
- Afifuddin Dan Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2018
- Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Bandung: Al-Ma'arif, 2018
- Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan Bandung: Cita Pustaka Media 2016
- Ahmad Patoni, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Bina Ilmu, 2017
- Ali Rohmad, Kapita Selektta Pendidikan Jakarta: Bina Ilmu, 2020
- Aulia Rahman Murdadi Thursday, <https://onlinelearning.uhamka.ac.id>
- Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam Jakarta: Amzah, 2018
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya Jakarta: Intermassa, 2020
- Farida Nughrhani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Surakarta: Cakra Books, 2019
- Hasan Langgulung, Pendidikan dan Peradaban Islam Jakarta: Pustaka al-Husna, 2019
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022
- Hery Noer Aly, Ilmu Pendidikan Islam Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2022
- Jamaluddin dan Abdullah Ali, Kapita Selektta Pendidikan Islam Bandung: Pustaka Setia, 2023
- M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner Jakarta: Bumi Aksara, 2020
- Muhaimin dan Abdul Mujib, Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Operasionalisasinya Bandung: Trigenda Karya, 2021
- Nasution, Teknologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2021
- Omar Muhammad At-Toumy As-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam Jakarta: Bulan Bintang, 2023
- Septian Maulana, Thursday, <https://onlinelearning.uhamka.ac.id>

Suhartono, “Konsep Pendidikan Seumur Hidup Dalam Tinjauan Pendidikan Islam
“, Dalam Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar 2017

Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya
Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2021

Undang-Undang RI No. 20 tentang SISDIKNAS Bandung : Fokusmedia, 2021

Zuhairini, Filsafat Pendidikan Islam Jakarta: Bumi Aksara, 2022

LEMBAR WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala Desa Pulo Barget

1. Bagaimana proses tingkat pendidikan di Desa Pulo Barget?
2. Bagaimana budaya dalam Masyarakat di Desa Pulo Barget?
3. Bagaimana ekonomi di Desa Pulo Barget?
4. Bagaimana tanggapan bapak tentang pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Barget?
5. Apa saja yang menghambat masyarakat dalam menempuh pendidikan?
6. Apa saja usaha yang dilakukan dalam meningkatkan pendidikan di Desa Pulo Barget?

B. Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pulo Barget

1. Apa pekerjaan bapak ?
2. Apa tingkat pendidikan bapak terakhir?
3. Bagaimana pendapat bapak tentang pendidikan seumur hidup ?
4. Bagaimana pandangan bapak tentang pendidikan ?
5. Bagaimana dukungan bapak akan pendidikan anak laki-laki ?
6. Bagaimana dukungan bapak akan pendidikan anak perempuan ?
7. Bagaimana cara ibu mengawasi pendidikan dan pergaulan anak bapak ?

C. Wawancara Pemuda Dan Pemudi Desa Pulo Barget

1. Apa cita-cita saudara ?
2. Apa yang saudara lakukan setelah lulus sekolah ?
3. Seberapa besar keinginan saudara untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus sekolah SLTA ?

4. Bagaimana menurut saudara tentang pergaulan pemuda saat ini ?
5. Apakah saudara sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan pendidikan seumur hidup ?

D. Wawancara Dengan Anak-Anak

1. Apa cita-cita adek ?
2. Bagaimana sekolah menurut adek ?
3. seberapa besar keinginan adek untuk bersekolah kejenjang yang lebih tinggi?
4. Bagaimana orang tua adek membimbing pendidikan adek ?

Hasil Wawancara

NO	Diwawancar	Keterangan	Jawaban
1	Jumali	Apa pekerjaan bapak ?	Pekerjaan bapak hanya sebagai buruh kerja (mocok-mocok) terkadang bapak juga mencari brondolan ke kebun masyarakat.
		Bagaiman kondisi ekonomi bapak apakah mencukupi untuk kehidupan sehari-hari keluarga bapak ?	Dengan pekerjaan yang bapak yang tidak menentu terkadang penghasilannya hanya sekedar cukup untuk makan saja, terkadang saya kerja sampai sore mencari brondolan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga saya.
		Bagaimana kondisi Pendidikan di Desa Pulo Bargot ?	Kalau kondisi pendidikan di desa ini sih banyak masyarakatnya hanya sebatas SLTA dan banyak orang tua disini hanya sebaras SLTP adapun beberapa yang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi

		Apa tingkat pendidikan bapak terakhir	Kalau pendidikan saya terakhir ialah SLTP
		Apa pendapat bapak tentang pendidikan ?	Yah kalau menurut saya pendidikan yah sekolah belajar udah segitu saja yang dapat saya pahami.
		Apakah bapak mengetahui apa itu pendidikan seumur hidup ?	Apa itu pendidikan seumur hidup kalau dari pertanyaannya sepertinya belajar seumur hidup kalau lebih jelasnya saya kurang tau kalau boleh tau dapatkan adek menjelaskan ?
		Bagaimana pendapat bapak tentang pendidikan bukan hanya disekolah saja ?	pendidikan sebaiknya disekolah saja karena dengan kesibukan dalam bekerja pendidikan anak tidak dapat dikontrol dan tidak memiliki keahlian dalam mengajarkan anak.

		<p>Bagaimana bapak mendukung pendidikan anak bapak dan seberapa bedar dukungan anda akan pendidiakan anak bapak</p>	<p>Dengan economi saya saat ini saya akan bersaha semampu saya untuk mendukung pendidikan anak saya setidaknya sampai SLTA, setidaknya anak saya dapat mencari pekerjaan</p>
		<p>Bagai mana pendapat bapak tentang pergaulan anak-anak didesa Desa Pulo Bargot ?</p>	<p>Sejujurnya saya khawatir dengan pergaulan anak zaman sekarang karena sudah tidak ada tatakramanya dengan yang lebih tua, kemudian dengan maraknya penggunaan narkoba serta pergaulan bebas saya sangat prihatin, apalagi sekarang lagi banyak anak- anak remaja yang hamil diluar nikah, ketahuan sedang melakukan hal yang tak senonoh apalagi saya memiliki anak perempuan saya khawatir dengan pergaulan anak saya.</p>

	<p>Bagaimana bapak menjaga pergaulan anak bapak ?</p>	<p>Kalau masalah menjaga pergaulan anak saya juga tidak dapat banyak ambil alih karena saya harus bekerja lagi, terkadang saya pulang sore sehingga saya hanya memberi wejangan saja agar berperilaku yang baik, apalagi anak saya sudah beranjak dewasa yang sudah mengenal percintaan saya hanya dapat menyampaikan bagus-bagus dalam bergaul.</p>
	<p>Apa saja faktor penghambat pendidikan seumur hidup di desa pulo bargot ?</p>	<p>Faktor penghambat terjadinya proses pendidikan seumur hidup didesa ialah motivasi akan pendidikan dan ekonomi, hal ini karena masyarakat disivukkan mencari nafkah untuk keluarga serta minimnya motivasi orang tua akan pendidikan anaknya.</p>

		<p>Apa saja usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan seumur hidup di Desa Pulo Bargot ?</p>	<p>Usaha yang seharusnya dapat dilakukan ialah terjadinya kerja sama masyarakat desa, pemerintah serta pihak swasta seperti pt perkebunan dalam meningkatkan pendidikan dan ekonomi setidaknya dalam perawatan pertanian masyarakat desa.</p>
2	Alfian prayogi	<p>Bapak sebagai sekretaris desa basti mengetahui bagaimana kondisi perekonomian masyarakat ?</p>	<p>Perekonomian masyarakat Desa Pulo Bargot masih mengalami kemiskinan namun banyak juga masyarakat yang hidup dalam berkecukupan sehingga tidak terlalu dibawah garis kemiskinan.</p>
		<p>Apa pekerjaan mayoritas masyarakat Desa Pulo Bargot ?</p>	<p>Pekerjaan mayoritas masyarakat ialah sebagai petani kelapa sawit serta bruh tani dan perkebunan.</p>
		<p>Bagaimana tingkat pendidikan di Desa Pulo Bargot ?</p>	<p>Tingkat pendidikan di Desa Pulo Bargot kebanyakan hanya terbatas SLTA, namun saat ini sudah mulai banyak orang tua yang melek akan pendidikan</p>

		<p>terkhususnya orangtua yang milih muda hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya ke TK dan PAUD dan serta banyaknya sekolah TK yang berdiri di Desa Pulo Bargot namun untuk kejenjang perguruan tinggi masih sedikit yang menempuhnya, terkadang saya juga bingung banyak orang tua yang ekonominya menengah keatas namun tidak mendukung anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.</p>
	<p>Apa pendapat bapak tentang pendidikan ?</p>	<p>Pendidikan ialah proses menjadikan seseorang yang tidak tahu menjadi tahu sehingga dapat membuat terobosan dalam hidupnya agar jadi lebih baik serta berguna bagi orang lain.</p>
	<p>Apa bapak mengetahui apa itu</p>	<p>Tentu saya mengetahui apa itu pendidikan seumur hidup, pendidikan seumur hidup ialah</p>

		pendidikan seumur hidup ?	pendidikan yang terus terjadi sampai akhir hayat.
		Apakah masyarakat disini paham akan pendidikan seumur hidup ?	Masyarakat masih asing dengan yang namanya pendidikan seumur hidup hal ini dikarenakan masih rendahnya taraf pendidikan masyarakat desa sehingga masyarakat kurang terbuka dengan perkembangan pendidikan.
		Apa saja hambatan dalam perkembangan pendidikan seumur hidup ?	Dalam perkembangan pendidikan seumur hidup didesa banya sekali hambatan termasuk ekonomi serta dukungan orang tua dalam pendidikan anaknya sehingga kurangnya motivasi anak akan pendidikan.
		Apa saja usaha yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan motivasi akan	Usaha yang dapat dilakukan ialah memberikan sosialisasi akan pentingnya pendidikan, mendata tingkat pendidikan serta mendukung setiap kegiatan masyarakat.

		pendidikan seumur hidup ?	
		Apakah pemerintah desa menyediakan beasiswa untuk masyarakat yang kurang mampu ?	Untuk saat ini penyediaan beasiswa untuk masyarakat masih dalam rancangan yang akan dibahas dalam rapat tahunan dengan pihak BPD dan masyarakat.

DOCUMENTASI



wawancara dengan pemuda desa pulo bargot



Wawancara Dengan ibu rumah tangga Desa Pulo Bargot



Wawancara dengan masyarakat Desa Pulo Bargot



Wawancara dengan kadus dusun 1 Desa Pulo Bargot



Wawancara dengan Masyarakat Desa Pulo Bargot



Wawancara Dengan Pihak kantor Desa Pulo Bargot



wawancara dengan pihak kantor Desa Pulo Bargot



wawancara dengan pemuda Desa Pulo Bargot

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

NAMA : AULIA RAHMAN RITONGA
NIM : 1720100147
Tempat / Tanggal Lahir : Pulo Bargot 22 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak ke : 4 dari 5 Bersaudara
Alamat : Dusun 1 Pulo Bargot, Marbau, Labuhan Batu
Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA / WALI

Nama Ayah : Ahmad Sulaiman Ritonga
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Zainab Mahnel Daulay
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun 1 Pulo Bargot, Marbau, Labuhan Batu
Utara

PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD N 116908 Pulo Bargot
Tahun 2011-2013 : MTs Alwasliyah Marbau
Tahun 2014-2016 : MA Alwashliyah Marbau
Tahun 2017-2024 : Program Sarjana (Strata 1) UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Dadary Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uisyahnda.ac.id

Nomor: BZ/IG /Un.28/E.1/PP. 00.90/2023

27 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Zulhammi, M.Ag.,MPd (Pembimbing I)
2. Muhammad Yusuf Pulungan, MA (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Aulia Rahman Ritonga
Nim : 1720100147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Seumur Hidup Di Desa Pulo Bargout, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yudianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012042006042001

Ketua Program Studi PAI


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921200511002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
KECAMATAN MARBAU

DESA PULO BARGOT

ALAMAT : PULO BARGOT - MARBAU KODE POS : 21452

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/ **381** / VIII/PB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SABAR**
Jabatan : Kepala Desa Pulo Bargot
Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AULIYA RAHMAN RITONGA**
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIM : 17201001476
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Universitas : Fakultas Tarbiah Dan Keguruan,
Prodi Pendidikan Agama Islam,
Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan.
Alamat : Dusun I Desa Pulo Bargot
Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Desa Pulo Bargot di bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga yang berjudul **"KONSEP PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP DI DESA PULO BARGOT KECAMATAN MARBAU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA"**

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pulo Bargot, 11 Agustus 2023

Kepala Desa Pulo Bargot

